STUDI TENTANG PENGUASAAN MATA KULIAH KEPENDIDIKAN DAN KEGURUAN KORELASINYA DENGAN KEBERHASILAN DALAM MICRO TEACHING MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA 2 PENGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Tugas dan memenuhi Syarat-syarat
guna mencapai gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh

UMIHAYAH
9115011792

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
JURUSAN TARBIYAH
PALANGKA RAYA
1998

NOTA DINAS

Nomor : -

Hal : Mohon dimunaqasyahkan
Skripsi :
UMIHAYAH
NIM. 9115011792

Palangkaraya, Februari 1998

K e p a d a
Yth. Dekan Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri
di-
Palangkaraya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikkan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari UMIHAYAH Nim. 91 150 11792 yang berjudul : **"STUDI TENTANG PENGUASAAN MATA KULIAH KEPENDIDIKAN DAN KEGURUAN KORELASINYA DENGAN KEBERHASILAN DALAM MICRO TEACHING MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA 2 PENGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA",** sudah dapat dimunaqasyahkan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Tarbiyah, DI Sekolah Tinggi agama Islam Negeri Palangkaraya.

Wassalam

Pembimbing I,

Drs. ABD. RAHMAN
NIP. 150 237 652

Pembimbing II,

Dra . HJ. PUSPOWATI
NIP. 150 250 453

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : STUDI TENTANG PENGUASAAN MATA KULIAH KEPENDIDIKAN DAN KEGURUAN KORELASINYA DENGAN KEBERHASILAN DALAM MICRO TEACHING MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA 2 PENGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA

NAMA : UMI HAYAH

NIM : 9115011792

JURUSAN : TARBIYAH

PROGRAM : Strata Satu (S1)

Palangkaraya, Maret 1998

Menyetujui :

Pembimbing I

Drs. ABD RAHMAN

NIP.150237652

Pembimbing II

Dra. Hj. Puspowati

NIP.150250453

Mengetahui

Ketua Jurusan

Drs. ABD. Rahman

NIP. 150 237 652

Ketua STAIN,

Drs. M. Mardjudi, SH

NIP. 150 183 350

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : STUDI TENTANG PENGUASAAN MATA KULIAH KEPENDIDIKAN DAN KEGURUAN KORELASINYA DENGAN KEBERHASILAN DALAM MICRO TEACHING MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA 2 PENGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA telah dimunaqasahkan pada sidang panitia ujian skripsi STAIN Palangkaraya pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 7 Maret 1998 / 11 Dzulkaidah 1418 H

Ketua STAIN

Drs. M. Mardjudi, SH
NIP. 150 183 350

PENGUJI :

1. Drs. M. Rois (.....)
   Ketua Si dang/Penguji
2. Drs. Nurmuslim, MZ (.....)
   Penguji I
3. Drs. Abd. Rahman (.....)
   Penguji II
4. Dra. Hj. Puspowati (.....)
   Peguji/Sekretaris

MOTTO

يَآاَيُّهَا الرَّسُوْلُ بَلِّغْ مَآ اُنْزِلَ اِلَيْكَ مِنْ
رَّبِّكَ وَاِنْ لَّمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ
(المائدة : ٦٧)

Artinya :

Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu Dari Tuhanmu. Dan Jika tidak kamu kerjakan (apa uang Diperintahkan itu berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. (Al-Maidah : 67)

Kupersembahan

1. ***Ibu dan Ayahnda tercinta***
2. ***Kakak dan adik tersayang***
3. ***Suamiku tercinta***
4. ***Anakku tersayang***

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi judul "**Studi Tentang Penguasan Mata Kuliah Kependdikan dan Keguruan Korelasinya dengan Keberhasilan Dalam Micro Teaching Mahasiswa Program Diploma 2 Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya**".

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan motivasi dan masukan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya Drs. H. Syamsir Salam, MS, yang telah membantu untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Drs. Abdurrahman Hamba, selaku pembimbing I dan Dra. Hj. Puspowati, selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan petunjuk dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, yang telah ikut serta membantu selesainya penulisan ini.
4. Rekan-rekan mahasiswa yang turut membantu memberikan dorongan dan saran-saran yang berguna untuk terselesaikannya skripsi ini.

5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan moril maupun materil demi terwujudnya penulisan ini.

Dan atas segala bantuna yang telah diberikan mudah-mudahan mendapat imbalan setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari kekurangan dan kelemahan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan yang akan datang.

Demikianlah penulisan skripsi ini disajikan kepada pembaca, semoga ada manfaatnya bagi kita bersama

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Palangka Raya, Februari 1998

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

NOTA DINAS ii

PERSETUJUAN iii

PENGESAHAN iv

MOTO v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

ABSTARKSI xii

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 4

D. Rumusan Hipotesa 5

E. Tinjauan Pustaka 6

F. Konsep dan Pengukuran 20

BAB II. BAHAN DAN METODE 37

A. Bahan dan Data 37

B. Metedologi 39

BAB III. GAMBARAN UMUM 44

A. Sejarah Singkat Fakultas Tarbiya IAIN Antasari Palangkaraya..... 44

B. Keberhasilan Dalam Micro Teaching Mahasiswa Program Diploma II Pengadaan..... 62

BAB IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 70

A. Penguasaan Mata Kuliah Kependidikan dan dan Keguruan Mahasiswa Program Diploma II Pengadaan..... 70

B. Keberhasilan Dalam Micro Teaching Mahasiswa Program Diploma II Pengadaan..... 74

C. Korelasi Antara Penguasaan Mata Kuliah Kependidikan dan Keguruan dengan Keberhasilan Dalam Micro Teaching 77

BAB V PENUTUP 84

A. Kesimpulan..... 84

B. Saran-saran 85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL		HALAMAN
1	DATA MATA KULIAH KEPENDIDIKAN DAN KEGURUAN DILIHAT DARI KELOMPOK KULIAH, SEMESTER DAN SKS	13
2	KEADAAN MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI	48
3	DAFTAR MATA KULIAH DASAR UMUM (MKDU)	49
4	DAFTAR MATA KULIAH KEAHLIAN (MKDK)	50
5	DAFTAR MATA KULIAH KEAHLIAN PROFESI (MKKP)	51
6	DFTAR MATA KULIAH DASAR UMUM (MKDU) DIPLOMA II PENGADAAN	52
7	DAFTAR MATA KULIAH KEAHLIAN (MKDK) DIPLOMA II PENGADAAN	52
8	DAFTAR MATA KULIAH BIDANG STUDI (MKBS) DIPLOMA II PENGADAAN	53
9	DAFTAR MATA KULIAH PROSES BELAJAR MENGAJAR (MKPBM) DIPLOMA II PENGADAAN	54
10	DAFTAR DOSEN TETAP FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA	54
11	DAFTAR DOSEN LUAR BIASA YANG MENGAJAR PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN AKADEMI 1996/1997	58
12	DAFTAR PERSONALIA LAINNYA DI DAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA	59
13	SARANA DAN PRASARANA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA	60
14	KEMAMPUAN MERUMUSKAN/MEMBUAT PSP	63
15	KONSISTENSI ANTARA PELAKSANAAN DENGAN PERENCANAAN	64

16 PENGUASAAN RESPONDEN TERHADAP MATERI YANG DISAMPAIKAN 65

17 KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN MATERI 66

18 KEMAMPUAN MENERAPKAN KETERAMPILAN MENGAJAR..... 67

19 KETEPATAN WAKTU YANG DIGUNAKAN 68

20. PENGUASAAN MATA KULIAH KEPENDIDIKAN DAN KEGURUAN MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA II PENGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA 71

21. TINGKAT PENGUASAAN MATA KULIAH KEPENDIDIKAN DAN KEGURUAN MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA II PENGADAAN..... 73

22. DATA TENTANG KEBERHASILAN MICRO TEACHING MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA II PENGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA..... 74

23 TINGKAT KEBERHASILAN MICRO TEACHING MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA II PENGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA..... 76

24. DAFTAR NILAI RATA-RATA MATA KULIAH KEPENDIDIKAN DAN KEGURUAN DAN NILAI AKHIR MICRO TEACHING..... 77

25 HUBUNGAN ANTARA MATA KULIAH KEPENDIDIKAN DAN KEGURUAN DENGAN KEBERHASILAN DALAM MICRO TEACHING..... 79

STUDI TENTANG PENGUASAAN MATA KULIAH KEPENDIDIKAN DAN KEGURUAN KORELASINYA DENGAN KEBERHASILAN DALAM MICRO TEACHING MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA 2 PENGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

ABSTRAKSI

Dalam kehidupan, pendidikan merupakan aspek yang paling banyak memperoleh perhatian. Oleh sebab itu pendidikan tidak bisa berlangsung dengan sendirinya. Ia melibatkan beberapa unsur yaitu pendidik, terdidik, tempat, waktu dan sarana prasarana. Pendidik, khususnya tenaga pengajar dituntut mempunyait dedikasi dan profesionalis. Dengan tuntutan itu maka pada perguruan tinggi keguruan, khususnya Fakultas Tarbiyah memberikan teori dan praktik mengajar.

Sehubungan dengan hal itu, penulis melalkukan penelitian untuk mengetahui apakah ada korelasi antara teori dan praktik keguruan. Semoga peneltian ini berguna sebagai bahan informasi bagi unsur terkait dan bahan studi yang berkaitan dengan pendidikan.

Untuk mengkaji korelasi antara mata kuliah kependidikan dan keguruan dengan keberhasilan dalam micro teaching mahasiswa program Diploma 2 pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, maka dikemukakan permasalahan pokok dalam penelitian yaitu : bagaimana penguasaan mata kuliah kependidikan dan keguruan mahasiswa program Diploma 2 Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, bagaimana keberhasilan dalam micro teaching mahasiswa program Diploma 2 Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, dan apakah ada hubungan antara penguasaan mata kuliah kependidikan da keguruan dengan keberhasilan dalam micro teacing.

Penelitian ini dilakukan dengan sampel 39 orang sebagai responden dan 8 orang dosen sebagai informan, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, observasi sistematis dan wawancara.

Permasalahan tersebut dianalisa secara kuantitatif. Sehingga diketahui bahwa penguasaan mata kuliah kependidikan dan keguruan berada pada kategori cukup yaitu 74,36% (29 orang) dan sisanya 25,64% (10 orang) berada pada kategori baik. Dan mengenai keberhasilan dalam micro teaching berada pada posisi sangat baik ada 30,77% (12 orang), baik 32,22% (13 orang), dan pada posisi cukup 35,97% (14 orang).

Adapun permasalahan tentang korelasi antara penguasaan mata kuliah kependidikan dan keguruan dengan micro teaching di analisa dengan menggunakan rumus statistik produk moment. Sehingga diperoleh korelasi antara penguasaan mata kuliah kependidikan dan keguruan dengan keberhasilan dalam micro teaching sebesar 0,98. Nilai r (0,98) ini bila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi ternyata berada

pada antara 0,90 – 1,00. Hal ini berarti korelasi antara penguasaan mata kuliah kependidikan dan keguruan dengan keberhasilan dalam micro teaching mamasiswa program Diploma 2 Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya terdapat korelasi yang sangat kuat.

Selanjutnya nilai t-hit 29,81, t-tabel pada taraf signifikan 1% 2,72 dan pda taraf signifikan 5% 2,03. Maka dapat diketahui bahwa t-hit (29,81) jauh lebih besar dari t-tabel, baik pada taraf signifikan 1% maupun 5% (2,72 <29,81>2,03). Hal ini berarti pada taraf signifikan 1% dan 5% Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian bahwa ada hubungan yang signifikan antara penguasaan mata kuliah kependidikan dan keguruan dengan keberhasilan dalam micro teacing mahasiswa program Diploma 2 Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aspek kehidupan yang lebih banyak memperoleh perhatian dari kalangan masyarakat adalah aspek pendidikan, karena : " Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan atau latihan bagi perannya dimasa yang akan datang : (UU RI No. 2, 1989 : 2)

Untuk mewujudkan usaha pendidikan tersebut melibatkan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pemerintah selalu memperhatikan tenaga pendidikan khususnya tenaga pengajar dengan ketentuan :

> Untuk dapat diangkat menjadi tenaga pengajar, tenaga-tenaga pendidik, yang bersangkutan harus beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berwawasan Pancasiladan UUD 1945 serta memiliki kualifikasi sebagai tenaga pengajar. (UU RI No.I 2, 1989 : 12).

Agar tenaga pengajar memiliki kualifikasi seperti dimaksud di atas, maka guru dituntut mempunyai keahlian dalam mengajar sekaligus mendidik dan harus menguasai program keprofesian, sebagaimana dikemukakan oleh Prof. Sikkun Pribadi bahwa :

> Program Keprofesian adalah program yang dikembangakan untuk menjabat salah satu profesi, yang enensialnya adalah pelayanan kepada masyarakat yang selalun mengandung suatu kode etik dalam suatu profesi tertentu. Dalam programnya praktikum dan praktik lapangan merupakan bagian yang sangat penting dalam memperoleh pengalaman kerja yang sesuai dengan yang dipilih (Prof. Sikun Pribadi, MA, Ph.D, 1987 : 108).

Untuk mewujudkan program keprofesian di atas, khususnya di bidang pendidikan, lembaga-lembaga pendidikan keguruan perlu memberikan teori dan praktik keguruan.

Di bidang teori diberikan melalui mata pelajaran untuk sekolah menengah keguruan dan mata kuliah untuk perguruan tinggi keguruan dengan tujuan agar calon guru memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pendidikan dan pengajaran yang diterima melalui tatap muka. Sedangkan di bidang politik keguruan diberikan melalui praktik pengalaman lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dilaksanakan melalui dua tahapan, yaitu yaitu Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang dkenal dengan mikro teaching dan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yaitu praktik langsung di lapangan (sekolah).

Praktik Pengalaman Lapangan II baru boleh dilaksanakan apabila telah lulus mikro teaching, karena untuk praktik di lapangan yang sesungguhnya memerlukan latihan-latihan mengajar. Latihan mengajar tersebut bisa diperoleh melalui micro teaching.

Micro teaching berasal dari bahasa inggris yang artinya Micro adalah kecil dan teaching adalah mengajar. Jadi mikro teaching adalah mengajar dalam bentuk kecil. Sebagaimana pendapat Dra. Ny. Roestiyah. N.K dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar bahwa :

> Mikro Teaching berarti suatu kegiatan mengajar dimana segalanya dikecilkan atau disederhanakan. Adapun yang dikecilkan atau di "micro" kan adalah :

1. Jumlah murid 5 sampai 6 orang
2. Waktu mengajar, antara 5 sampai 10 menit
3. Bahan pelajaran hanya mencakup satu atau dua unit kecil yang sederhana
4. Keterampilan mengajar difokuskan pada beberapa ketrampilan khusus saja. (Dra. Ny. Roestiyah N.K, 19 : 15)

Pengertian di atas menggambarkan bahwa micro teaching adalah suatu praktik keguruan yang bertujuan untuk melatih para mahasiswa calon guru merealisasikan teori-teori pendidikan dan keguruan yang diperoleh sebelumnya. Oleh karena itu sebelum micro teaching, syarat yang harus dipenuhi oleh nahasiswa adalah harus menguasai teori-teori kependidikan dan keguruan yang diberikan melalui mata kuliah dengan tatap muka. Dengan demikian terlihatlah bahwa antara mata kuliah kependidikan dengan dan keguruan dengan micro teaching merupakan mata rantai yang tidak dapat dipisahkan. Yaitu diawali oleh teori dan dilanjutkan dengan praktik, sehingga menimbulkan pertanyaan apakah teori yang diperoleh dari mata kuliah ada hubungannya dengan praktik ?.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka peneliti ingin menelaah lebih lanjut apakah ada hubungan antara mata kuliah kependidikan dan keguruan dengan keberhasilan dalam micro teaching adalah :

"STUDI TENTANG PENGUASAAN MATAKULIAH KEPENDIDIKAN DAN KEGURUAN KORELASINYA DENGAN KEBERHASILAN DALAM MICRO TEACHING MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA II PENGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA ".

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari judul dan latar belakang di atas, masalah-masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penguasaan mata kuliah kependidikan dan keguruan mahasiswa program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ?.
2. Bagaimana keberhasilan micro teaching mahasiswa program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Anrasari Palangka raya ?
3. Apakah ada korelasi antara penguasaan mata kuliah kependidikan dan keguruan dengan keberhasilan dalam micro teaching mahasiswa program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ?

C. Tujuan dan Keguanaan

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

a. Untuk mengetahui tingkat penguasaan mata kuliah kependidikan dan keguruan mahasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

b. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam micro teaching mahasiswa program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

c. Untuk mengetahui korelasi antara penguasaan mata kuliah kependidikan dan keguruan dengan keberhasilan dalam micro teaching mahasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

2. Kegunaan

Sedangkan penelitian ini diharapkan berguna sebagai :

a. Bahan informasi dan masukan bagi unsur pimpinan dan tenaga pengajar mata kuliah kependidikan dan keguruan dengan keberhasilan dalam micro teaching program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya untuk pembinaan lebih lanjut.

b. Bahan informasi bagi mahasiswa tentang kaitan teori dan praktik keguruan.

c. Bahan penelitian yang berkaitan dengan kependidikan.

D. Rumusan Hipotesa

Hipotesa dalam penelitian in dapat dirumuskan sebagai berikut :

"Ada hubungan yang positif antara penguasaan mata kuliah kependidikan dan keguruan dengan keberhasilan dalam micro teaching mahasiswa Program II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya".

E. Tinjauan Pusataka

1. Teori Korelasi

Menurut etimologi korelasi berasal dari bahsa inggris "Corellation" yang berrarti hubungan.

Sedangkan di dalam Kamus BesarBahasa Indonesia, edisi kedua dijelaskan bahwa : " Korelasi adalah hubungan timbal balik atau sebab akibat ". (Tim Penyusun, 1995 : 526).

Selanjutnya menurut Dr. Sunarsimi Arikunto dalam bukunya Manajemen Penelitian bahwa :

> Penelitian korelasional atau studi koresional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan anatara dua atau beberapa variabel...besarnya atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam koefisien korelasi ... dalam penelitian generalisasi hipotesis, koefisien menunjukan tingkat signifikan terbukti tidaknya hipotesis. (Dr. Sunarsimi Arikunto, 1993 : 326).

2. Pengertian Penguasaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi kedua : "Penguasaan adalah pemahaman/kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dan lain-lain)". (Tim Penyusun, 1995 : 565).

3. Pengertian Kependidikan dan Keguruan

Untuk memperoleh tentang pengertian kependidikan dan keguruan, akan diuraikan terlebih dahulu mengenai kependidikan. Kependidikan berasal dari kata dasar "didik" yang berarti perbuatan mendidik. Dari kata "didik" diberi awalan pe- dan akhiran –an membentuk kata benda "pendidikan" yang berarti proses mendidik.

> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua bahwa : Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui usaha pengajaran dan pelatihan ; proses perbuatan, cara mendidik. (Tim Penyusun, 1995 : 232).

Kemudian tata pendidikan ditambah dengan awalan ke- menjadi kependidikan (kata benda), berarti sesuatu atau perihal yang berkenaan dengan proses pembuatan atau cara mendidik.

Sedangkan Keguruan adalah : "Perihal yang menyangkut pengajaran ". (Tim Penyususn, 1995 : 331).

4. Mata Kuliah Kependidikan dan Keguruan Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Mata kuliah yang ada pada Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya secara keseluruhan menurut data yang diperoleh dari bagian kurikulum terdapat empat kelompok terdapat empat kelompok mata kuliah meliputi :

1. Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU)
2. Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK)
3. Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS)
4. Mata Kuliah Proses Belajar Mengajar (MKPBM)

Mata kuliah tersebut di atas masing-masing kelompok mempunyai maksud dan tujuan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Dr. Suharsimi Arikunto, dalam bukunya Manajemen Pengajaran, sebagai berikut :

1. MKDU dimaksudkan untuk membangun manusia seutuhnya
2. MKDK dimaksudkan untuk memberikan landasan bagi calon guru untuk memahami fungsinya, baik fungsi educational, instruksional, maupun material. Dengan kemampuan ini diharapkan para calon guru dapat menciptkan strategi, metode dan teknik serta usaha pengelolaan kelas yang sesuai dengan tuntutan situasi yang dihadapi.
3. MKPBM dimaksudkan untuk memberikan kompetensi profesional berkaitan dengan cara menyajikan materi pelajaran kepada subjek didik. Mata kuliah ini berhubungan langsung dengan bidang studi yang dipelajari dan akan diajarkan kepada siswanya kelak. Meliputi hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, interaksi belajar mengajar, penggunaan alat dan media dan pelaksanaan pengukuran hasil belajar.
4. MKBS dimaksudkan untuk memberikan ciri khusus seorang guru yang berhubungan langsung dengan bekal untuk menguasai bahan.

(Dr. Suharsimi Arikunto, 1990 : 250 – 251).

Di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, keempat kelompok mata kuliah tersebut di atas meliputi :

1. MKDU terdiri dari :

   a. Pancasila

   b. Bahasa Indonesia

   c. Agama Islam

   d. Kewiraan

   e. Pendidikan agama

2. MKDK, terdiri dari :

   a. Dasar-dasar Kependidikan

   b. Psikologi Perkembangan

   c. Bimbingan KOnseling

   d. Administrasi Pendidikan

   e. Psikologi Pendidikan

   f. PPL I (Mikro Teaching)

   g. PPL II

3. MKBS, terdiri dari :

   a. Fiqh I, II

   b. Al-Qur'an Hadits I, II

   c. Bahasa Arab I, II

   d. Aqidah Akhlaq I, II

   e. S K I I, II

   f. Pendidikan Bahasa Arab

   g. Pendidikan Fiqh

   h. Pendidikan Al-Qur'an Hadits

   i. Pendidikan Aqidah Akhlaq

   j. Pendidikan SKI

   k. Pendidikan Agama Islam

   l. Pendidikan Ibadah

   m. Sosiologi Pedesaan

4. MKPBM, terdiri dari :

   a. Media Pengajaran

   b. Strategi belajar mengajar

   c. Evaluasi Pengajaran

   d. Pengembangan dan inovasi kurikulum

   e. Perencanaan pengajaran

Dari keempat kelompok mata kuliah tersebut di atas, bila dilihat dari program semesternya sebagai berikut :

1. Semester I, terdiri dari :

   a. Pancasila

   b. Pendidikan Agama Islam

   c. Psikologi Perkembangan

   d. Fiqh

   e. Dasar-dasar Kependidikan

   f. Bahasa Indonesia

   g. Psikologi Pendidikan

   h. Al-Qur'an Hadits

   i. Bahasa Arab

   j. Aqidah Akhlaq

   k. SKI

2. Semester II, terdiri dari :
   a. Aqidah Akhlaq
   b. Fiqh
   c. Al-Qur'an Hadits
   d. Perencanaan Pengajaran
   e. Evaluasi Pengajaran
   f. Pendidikan Agama Islam
   g. Bahasa Arab
   h. Media Pengajaran
   i. SKI
   j. Strategi Belajar Mengajar
3. Semester III, terdiri dari :
   a. Bimbingan Konseling
   b. Pendidikan Bahasa Arab
   c. Pendidikan Fiqh
   d. Pendidikan SKI
   e. Pendidikan Al-Qur'an dan Hadits
   f. Pendidikan Aqidah Akhlaq
   g. Pendidikan Agama ISlam
   h. Pengembangan dan Inovasi Kurikulum
   i. Pengamalan Ibadah
   j. PPL I (Micro Teaching)
   k. Administrasi Pendidikan

4. Semester IV, terdiri dari :

   a. Agama Islam

   b. Kewiraan

   c. Sosiologi Pendidikan

   d. PPL II

   e. Praktik Administrasi Pendidikan

Dari keseluruhan mata kuliah tersebut di atas, yang termasuk mata kuliah kependidikan dan keguruan adalah kelompok mata kuliah MKDK, MKPBM dan sebagian dari MKBS. Sedangkan kelompok MKDU tidak termasuk. Untuk lebih jelasnya tentang mata kuliah kependidikan dan keguruan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL I

DATA MATA KULIAH KEPENDIDIKAN DAN KEGURUAN PROGRAM D-2 PENGADAAN DILIHAT DARI KELOMPOK MATA KULIAH, SEMESTER DAN SKS

No	Kelompok	Mata Kuliah	SMT	SKS	Ket
1.	MKDK	Dasar-dasar Kependidikan	I	2	mk.kependidikan
2.		Psikologi Pendidikan	I	2	sda
3.		Bimbingan Konseling	III	2	sda
4.		Psikologi Perkembangan	I	2	sda
5.		PPL I (Micro Teaching	III	2	m.k. keguruan
6.		PPL II	IV	2	sda
7.	MKBS	Pendidikan Bahasa Arab	III	2	sda
8.		Pendidikan Fiqh	III	4	sda
9.		Pendidikan Al-Qur'an Hadist	III	4	sda
10.		Pendidikan Aqidah AkhLAQ	III	2	sda
11.		Pendidikan SKI	III	2	sda
12.		Pengamalan Ibadah	III	2	sda
13.		Pendidikan Agama Islam	III	2	sda
14.	MKPBM	Media Pelajaran	II	2	sda
15.		Strategi Belajar Mengajar	II	2	sda
16.		Evaluasi Pengajaran	II	2	sda
17.		Pengem. & Inovasi Kur.	III	2	sda
18		Perencanaan Pengajaran	II	2	sda
19		Praktik Administrasi Pend	IV	2	mkkependidikan
Jumlah				42	

Jadi jumlah SKS mata kuliah kependidikan dan keguruan adalah 42 SKS. Jumlah tersebut menduduki 51% dari 82 SKS jumlah seluruh mata kuliah

5. Pengertian Micro Teaching

Dalam bahasa Inggris, micro berarti kecil dan teaching berarti mengajar. Jadi micro teaching adalah mengajar dengan skala kecil. Selanjutnya untuk mengetahui lebih jelas mengenai pengertian micro teaching ini dikemukakan oleh para ahli :

Menurut Dr. Oemar Hamlik dalam bukunya Pendidikan Guru Konsep dan Strategi bahwa :

> Pengajaran mikro adalah studi tentang suatu situasi pengajaran yang dilaksanakan dalam waktu dan jumlah murid tertentu, yakni selama 4 sampai 20 menit dengan jumlah murid 3 – 10 orang. Bentuk pengajaran disederhanakan, guru hanya memfokuskan diri pada beberapa asfek saja. (Dr. Oemar Hamalik, 1991 : 147)

Menurut Ana Sastrawijaya dalam bukunya Pengembangan Program Pengajaran :

> Pengajaran mikro adalah suatu metode belajar mengajar atas dasar penampilan yan tekniknya adalah mengisolasikan komponen belajar mengajar sehingga calon guru dapat menguasai setiap komponen dalam situasi yang disederhanakan (A. Tisna Sastrawijaya, 1991 : 105)

Sedang dalam buku Proses Belajar Mengajar Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro disebutkan bahwa :

> PEngajaran mikro adalah konsep dan metode latihan yang dirancang dan dilaksanakan dalam bentuk sederhana (skala kecil) yang bertujuan untuk mengembangkan dan perbaikan penampilan guru dalam mengajar dan umpan balik dengan segera dan berkesinambungan. (Drs. J.J. Hasibuan Dip. Ed, Ibrahim M. SC dan Drs. A. J.E. Toenlioe, 1991 : 5)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa micro teaching adalah pengajaran dalam bentuk kecil yang serba disederhanakan baik mengenai bahan, waktu, keterampilan dan jumlah murid, dimana setelah selesai suatu praktik mikri segera diadakan umpan balik untuk mengetahui keberhasilan mengajar guru atau calon guru yang bersangkutan. Hal ini bisa melalui koreksi yang diberikan oleh supervisor secara langasung, melalui video, atau melalui tape recorder.

6. Tujuan Micro Teaching

Setiap kegiatan pasti memiliki tujuan, begitu juga dengan micro teaching ini. Menurut Dwight Allen dalam buku Proses Belajar Mengajar yang dikarang oleh Drs. J.J. Hasibuan Dip. Ed, dan Drs. Moedjiono, bahwa tujuab micro teaching menhadi dua :

a. Bagi mahasiswa calon guru
   1. Memberi Pengalaman latihan mengajar yang nyata
   2. Dapat mengembangkan keterampilan mengajar
b. Bagi guru
   1. Memberikan penyegaran dalam program pendidikan.
   2. Memperoleh pengalaman mengajar yang bersifat individual demi perkembangan fugsinya
   3. Mengembangkan sikap terbuka bagi guru terhadap pembaharuan yang berlangsung. (Drs. J.J Hasibuan Dip. Ed, dan Drs. Moedjiono, 1993 : 46)

Dari pendapat di atas dapat dimengerti bahwa pada dasarnya micro teaching bertujuan untuk mengembangkan atau memperbaiki pengajaran.

7. Komponen Keterampilan Micro Teaching

Keterampilan mengajar adalah suatu yang harus di kuasai oleh guru ataupun calon guru. Karena pada dasarnya guru tidak dilahirkan tetapi dibentuk agar memiliki keterampilan mengajar yang baik.

Menurut Allen dan Ryan (1969) daslam bukunya Micro Teaching yang dikutip oleh Drs. Akhmad Rohani HM & Drs. H. Ahmadi dalam bukunya PEngelolaan PEngajaran, ada 14 komponen keterampilan mengejar yang harus dikuasai oleh seorang guru atau calon guru :

a. Stimulus Variation (Variasi stimulus)
b. Set Induction (siasat melalui pengajaran)
c. Closure (siasat mengakhiri)
d. Silence and non Verbal (isyarat)
e. Reinforcement (penguatan)
f. Fluency in asling question (kepastian bertanya)
g. Probing Questions (pertanyaan menyelidik)
h. Higher Order Questions (pertanyaan tingkat tinggi)
i. Divergent Question (pertanyaan bercabang)
j. Ricogniszing Attending Behavior (mengenal tingkah laku yang tampak)
k. Illustrating and use of example (pengilustrasian dan penggunaan contoh)
l. Lecturing (berceramah)
m. Planned Repetion (pengulangan terencana)
n. Kompletenness of Comunication (perlengkapan komunikasi). (Drs. Akhmad Rohani HM & Drs. H. Abu Ahmadi, 1990 : 217 – 218)

Sedangkan menurut Drs. Moh Uzer Usman, keterampilan mengajar (Teaching Skill) yang dapat dilatih melalui micero teaching, yang harus dikuasai terlebih dahulu oleh praktikan

sebelum melaksanakan praktik pengalaman lapangan di lembaga Pendidikan Dasar, yaitu TK/SD adalah keterampilan :

a. Bertanya (Question Skill)
b. Memberi penguatan (reinforcement skill)
c. Mengadakan variasi (Variation Skill)
d. Menjelaskan (Exsplaning skill)
e. Membuka dan menutup pelajaran (Set induction & closure)
f. Membimbing diskusi kelompok kecil
g. Mengelola kelas
h. Mengajar perseorangan. (Drs. Moh. Uzer Usman, 1992 : 66)

8. Pelaksanaan Micro Teaching di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

Micro teaching di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya selain menjadi mata kuliah wajib dengan bobot 2 SKS juga sarana latihan fisik dan mental yang harus dilakukan, sebagai langkah awal dari serangkaian program kguruan.

a. Tujuan dan sasaran

Secara garis besar pengajaran mikro di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya bertujuan : "memberi keterampilan-keterampilan dasar dalam proses belajar mengajar". (UP_3K, 1995 : 2).

b. Komponen keterampilan micro teaching

Untuk Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya mengharapkan para mahasiswa menguasai keterampilan mengajar secara khusus yang meliputi :

a. Keterampilan prosedur terdiri :
   1. Prosedur pra instruksional
   2. Teknik introduksi bahan
   3. Teknik memberi ceramah
   4. Prosedur menutup pelajaran

b. Teknik bertanya
c. Teknik memberi perintah
d. Teknik memberi reinforcement
e. Teknik mengoreksi kesalahan
f. Teknik menciptakan variasi situasi
g. Teknik mempertahankan minat
h. Keterampilan memakai alat mengajar
i. Keterampilan menggambar di papan tulis
(UP$_3$K, 1995 : 4)

Selain penguasaan keterampilan tersebut, pengajaran miro pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya juga mencakup kemampuan membuat persiapan tertulis yang dituangkan pada PSP, penguasaan bahan dan pengembangan materi.

Perencanaan persiapan tertulis dimaksud adalah persiapan mahasiswa praktikan sebelum praktik di kelas mikro berupa pepmbuatan Program Satuan Pembelajaran sebelum tampil, meliputi kemampuan :

a. Merumuskan TPK
b. Menjabarkan materi
c. Merumuskan KBM
d. Memilih metode dan media
e. Merumuskan alat evaluasi. (UP$_3$K, 1995 : 5)

Mengenai penguasaan bahan mahasiswa praktikan dapat dilihat dalam proses belajar mengajar di kelas mikro pada saat penampilan, yang mencakup konsistensinya dengan perencanaan tertulis di atas.

Sedangkan pengembangan materi dimaksud adalah meliputi :

a. Interes
b. Titik pusat
c. Rantai kognitif
d. Kontak
e. Penutup. (UP_3K, 1995 : 5)

Iinteres yaitu usaha guru untuk menarik atau membawa perhatian mahasiswa pada materi pelajaran yang baru akan dimulai kesamaan titik awal dalam berfikir kemudian perlahan menuju kepada pokok bahasan yang akan diajarkan.

Titik pusat yaitu apa yang diuraikan guru benar-benar berpusat pada bahasan yang sedang di bahas bersama, agar tidak menyimpang. Selanjutnya dalam memusatkan perhatian ini diusahakan berrurutan atau sistematis, yaitu dari mudah dipahami atau mudah diterima oleh siswa selanjutnya menuju yang sulit atau disebut rantai kognitif.

Dengan demikian cara berfikir siswa akan mengikuti penjelasan guru dengan tidak mengalami kesulitan. Selanjutnya apa yang diajarkan itu akan menjalin hubungan batin antara siswa dengan guru, ini biasanya tercermin dalam tanggapan siswa.

Setelah berakhirnya proses belajar mengajar guru memberikan kesimpilan dan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya menguji atas materi yang telah diajarkan terhadap pencapaian tujuan. (Sardiman A.M, 1992 : 1993 – 197).

F. Konsep dan Pengukuran

Untuk memudahkan pengukuran dan pemberian skor dalam penelitain ini, maka perlu dijelaskan batasan-batasan dari masing—masing variabel.

1. Penguasaan Mata Kuliah Kependidikan dan Keguruan

Yang dimaksud dengan penguasaan mata kuliah kependidikan dan keguruan adalah tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah kependidikan dan keguruan secara teoritis. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh pada mata kuliah kependidikan dan keguruan yang diproqramkan pada semester I dan II, sebelum miroo teaching mata kuliah tersebut adalah :

a. Dasar dasar pendidikan
b. Psikologi pendidikan
c. Psikologi perkembangan
d. Perencanaan pengajaran
e. Evaluasi pengajaran
f. Media pengajaran
g. Strategi belajar mengajar

Dengan cara menjumlahkan nilai dari seluruh mata kuliah tersebut di atas, dengan nilai rata-rata. Adapun ketentuannya adalah :

a. Amat baik, bila nilai rata-rata $\geq 8{,}6$ diberi skor 5
b. Baik, bila nilai rata-rata $\geq 7{,}6$ sampai $< 8{,}6$ diberi skor 4
c. Cukup, bila nilai rata-rata $\geq 6{,}6$ sampai $< 7{,}6$ diberi skor 3

d. Kurang, bila nilai rata-rata ≥ 5.6 sampai < 6,6 diberi skor 2

e. Amat kurang, bila nilai rata < 5,6 diberi skor 1

(Sumber Data : Bagian pengajaran)

2. Keberhasilan Dalam Micro Teaching

Keberhasilan dalam micro teaching adalah keadaan berhasil mahasiswa praktik menerapkan teori-teori yang didapat dari mata kuliah kependidikan dan keguruan dalam bentuk praktik micro yang terdiri dari beberapa pertemuan, yaitu 8 sampai 10 pertemuan. Keberhasilan ini akan dilihat dari kemampuan membuat/ merumuskan PSP, konsistensi antara pelaksanaan PBM di kelas micro dengan pengguaan PSP, penguasaan bahan, pengembangan materi dan kemampuan menerapkan keterampilan mengajar. Adapun pengukurannya sebagai berikut :

a. Perencanaan persiapan tertulis mahasiswa praktik dituangkan dalam program satuan pembelajaran (PSP) :

1) Kemampuan praktikan dalam merumuskan TPK, dengan kriteria :

- Berpusat pasa siswa
- Sesuai dengan pokok bahasan/sub pokok bahasan
- Rumusan harus jelas (operasional)

Dari kriteria tersebut di atas, diberi skor dengan ketentuan :

a) Terpenuhi tiga kriteria, diberi skor 3

b) Terpenuhi dua kriteria, diberi skor 2

c) Terpenuhi satu kriteria/tidak terpenuhi sama sekali, diberi skor 1

2) Kemampuan praktikan dalam menjabarkan materi pelajaran, dengan kriteria :

- Sesuai dengan TPU
- Sesuai dengan pokok bahasan/sub pokok bahasan
- Sistematis dalam penyampaian

Dari kriteria tersebut di atas, diberi skor dengan ketentuan :

a) Terpenuhi tiga kriteria, diberi skor 3
b) Terpenuhi dua kriteria, diberi skor 2
c) Terpenuhi satu kriteria/tidak terpenuhi sama sekali, diberi skor 1

3) Kemampuan praktikan dalam merumuskan KBM, dengan kriteria :

- Sesuai dengan TPK
- Sesuai dengan materi
- Sesuai dengan metode

Dari kriteria tersebut di atas, diberi skor dengan ketentuan :

a) Terpenuhi tiga kriteria, diberi skor 3
b) Terpenuhi dua kriteria, diberi skor 2
c) Terpenuhi satu kriteria/tidak terpenuhi sama sekali, diberi skor 1

4) Kemampuan praktikan dalam memilih metode, dengan kriteria :

- Sesuai dengan TPK
- Sesuai dengan KBM
- Sesuai dengan materi

Dari kriteria tersebut di atas, diberi skor dengan ketentuan :

a) Terpenuhi tiga kriteria, diberi skor 3
b) Terpenuhi dua kriteria, diberi skor 2
c) Terpenuhi satu kriteria/tidak terpenuhi sama sekali, diberi skor 1

5) Kemampuan praktikan dalam memilih media, dengan kriteria :

- Sesuai dengan KBM
- Sesuai dengan materi
- Sesuai dengan metode

Dari kriteria tersebut di atas, diberi skor dengan ketentuan :

a) Terpenuhi tiga kriteria, diberi skor 3
b) Terpenuhi dua kriteria, diberi skor 2
c) Terpenuhi satu kriteria/tidak terpenuhi sama sekali, diberi skor 1

6) Kemampuan praktikan dalam merumuskan alat evaluasi, dengan kriteria :

a) Sesuai dengan TPK dan terdapat pengembangan rumusan alat evaluasi, diberi skor 3

b) Rumusan alat evaluasi sama dengan rumusan TPK, diberi skor 2

c) Menyimpang dari rumusan TPK, diberi skor 1

b. Konsistensi antara pelaksanaan PBM di kelas mikro dengan perencanaan persiapan tertullis yang dituangkan dalam PSP :

1) Konsistensi antara pencapaian TPK dengan rumusan TPK :

a) Pencapaian TPK konsisten dengan rumusan TPK dengan jelas, diberi skor 3

b) Pencapaian TPK kurang konsisten dengan rumusan TPK (meyimpang 1/3) diberi skor 2

c) Pencapaian TPK tidak konsisten dengan rumusan TPK (menyimpang 2/3), diberi skor 1

2) Konsistensi antara sistematika penyampaian materi dengan penjabaran materi :

a) Penyampaian materi konsisten dengan penjabaran materi dengan sistematika, diberi skor 3

b) Penyampaian materi konsisten dengan penjabaran materi, tapi tidak sistematika, diberi skor 2

c) Penyampaian materi tidak konsisten dengan penjabaran materi, diberi skor 1

3) Konsistensi antara penerapan KBM dengan perumusan KBM :

   a) Penerapam KBM konsisten dengan perumusan KBM dan berurutan, diberi skor 3

   b) Penerapan KBM konsistensi dengan perumusan KBM tetapi tidak berurutan, diberi skor 2

   c) Penerapan KBM tidak konsisten dengan perumusan KBM, diberi skor 1

4) Konsistensi antara penerapan metode dengan pemiliohan metode :

   a) Penerapan metode konsisten dengan pemilihan metode dan tepat penggunaannya, diberi skor 3

   b) Penerapan metode konsisten dengan pemilihan metode tapi penggunaannya tidak tepat, diberi skor 2

   c) Penerapan metode tidak konsisten dengan pemilihan metode, diberi skor 1

5) Konsistensi antara penggunaan media dengan pemilihan media :

   a) Penggunaan media konsisten dengan pemilihan media dan sesuai dengan materi, diberi skor 3

   b) Penggunaan media konsisten dengan pemilihan media tapi tidak sesuai dengan materi, diberi skor 2

   c) Penggunaan media tidak konsisten dengan pemilihan media, diberi skor 1

6) Konsistensi antara pelaksanaan evaluasi dengan rumusan alat evaluasi

a) Pelaksanaan evaluasi konsisten dengan rumusan alat evaluasi dan TPK tercapai, diberi skor 3

b) Pelaksanaan evaluasi konsisten dengan rumusan aklat evaluasi tapi TPK tidak tercapai, diberi skor 2

c) Pelaksanaan evaluasi tidak konsisten dengan rumusan alat evaluasi, diberi skor 1

c. Penguasaan Praktikan terhadap bahan/materi yang ditampilkan dalam PBM di kelas mikro, dengan kriteria :

- Menguasai materi yang disampaikan
- Tidak terikat pada materi yang telah dipersiapkan sebelumnya
- Penyampaian sistematis

Dari kriteria tersebut di atas, diberi skor dengan ketentuan :

1) Terpenuhi tiga kriteria, diberi skor 3

2) Terpenuhi dua kriteria, diberi skor 2

3) Terpenuhi satu kriteria/tidak terpenuhi sama sekali, diberi skor 1

d. Kemampuan praktikan dalam mengembangkan materi dalam PBM di kelas mikro :

1) Kemampuan praktikan dalam mengembangkan materi dengan interes :

- Adanya kesamaan titik awal dalam berfikir terlihat dari kesiapannya menerima pelajaran
- Mengadakan appersepsi atau pre tes
- Mengenal materi pelajaran baru

Dari kriteria tersebut di atas, diberi skor dengan ketentuan :

a) Terpenuhi tiga kriteria, diberi skor 3

b) Terpenuhi dua kriteria, diberi skor 2

c) Terpenuhi satu kriteria/tidak terpenuhi sama sekali, diberi skor 1

2) Kemampuan praktikan dalam mengembangkan materi dengan titik pusat :

a) Uraian dan penjelasan benar-benar terpusat pada bahasan yang diajarkan, diberi skor 3

b) Uraian dan penjelasan agak menyumpang (sepertiga dari bahasan yang diajarkan), diberi skor 2

c) Uraian dan penjelasan menyimpang (dia pertiga dari bahsan yang diajarkan), diberi skor 1

3) Kemampuan praktikan dalam mengembangkan meteri dengan rantai kognitif :

a) Peyampaian materi berurutan dari yang sederhana menuju yang komplek, diberi skor 3

b) Peyampaian materi dari yang kompleks menuju yang sederhana, diberi skor 2

c) Peyampaian materi tidak teratur, diberi skor 1

4) Kemampuan praktikan dalam mengembangkan materi dengan kontak :

a) Adanya tanggapan/pertanyaan dari siswa terhadap masalah yang dibahas, diberi skor 3

b) Adanya tanggapan/pertanyaan dari siswa terhadap masalah yang dibahas tetapi meyimpang, diberi skor 2

c) Diam dan gerakan anggota badan menunjukkan kegelisahan serta acuh, diberi skor 1

5) Kemampuan praktikan dalam mengembangkan materi penutup dengan kriteria :

- Membuat rangkuman/ringkasan
- Megevaluasi tercapai tidaknya TPK
- Memotivasi

Dari kriteria tersebut di atas, diberi skor dengan ketentuan :

a) Terpenuhi tiga kriteria, diberi skor 3

b) Terpenuhi dua kriteria, diberi skor 2

c) Terpenuhi satu kriteria/tidak terpenuhi sama sekali, diberi skor 1

e. Kemampuan praktikan menerapkan keterampilan mengajar dalam PBM di kelas mikro :

1) Kemampuan parktikan menerapkan keterampilan prosedur Pre Instruksional, dengan kriteria :

- Mengucap/menjawab salam
- Menyapa siswa

- Menertibkan dan menenangkan kelas
- Menyiapkan alat

Dari kriteria tersebut di atas, diberi skor dengan ketentuan :

a) Terpenuhi empat kriteria, diberi skor 3
b) Terpenuhi tiga/dua kriteria, diberi skor 2
c) Terpenuhi satu kriteria/tidak terpenuhi sama sekali, diberi skor 1

2) Kemampuan praktikan menerapkan keterampilan mengenal bahan dengan kriteria :

- Mengadakan Appersepsi untuk materi yang lalu
- Mengadakan pre tes, untuk materi yang baru
- Mengadakan asosiasi yang sesuai dengan materinya
- Mengenalkan bahan yang akan diajarkan

Dari kriteria tersebut di atas, diberi skor dengan ketentuan :

a) Terpenuhi empat kriteria, diberi skor 3
b) Terpenuhi tiga/dua kriteria, diberi skor 2
c) Terpenuhi satu kriteria/tidak terpenuhi sama sekali, diberi skor 1

3) Kemampuan praktikan menerapkan keterampilan memberi ceramah, dengan kriteria :

- Menggunakan bahasa sederhana yang baik dan benar yang mudah dipahami oleh siswa
- Memberi contoh atau ilustrasi
- Adanya penekanan yang penting

- Mengadakan balikan terhadap pengertian siswa
- Sistematis dalam penyampaian

Dari kriteria tersebut di atas, diberi skor dengan ketentuan :

a) Terpenuhi lima/empat kriteria, diberi skor 3
b) Terpenuhi tiga/dua kriteria, diberi skor 2
c) Terpenuhi satu kriteria/tidak terpenuhi sama sekali, diberi skor 1

4) Kemampuan praktikan menerapkan keterampilan prosedur menutup pelajaran dengan kriteria :

- Meyampaikan ringkasan/kesimpulan dari matreri yang diajarkan
- Menugasi siswa untuk mengulangi pelajaran yang sama di rumah sebagai latihan
- Menugasi siswa untuk mempelajari materi yang baru yang akan dipejari pada pertemuan selanjutnya sebagai persiapan belajar
- Mengucapkan kalimat penutup dan salam

Dari kriteria tersebut di atas, diberi skor dengan ketentuan :

a) Terpenuhi tiga kriteria, diberi skor 3
b) Terpenuhi dua kriteria, diberi skor 2
c) Terpenuhi satu kriteria/tidak terpenuhi sama sekali, diberi skor 1

5) Kemampuan parktikan menerapkan keterampilan bertanya dengan kriteria :

- Pertanyaan singkat, jelas dan sesuai dengan
- Memberikan waktu selang atau diam untuk siswa berfikir
- Bertanya bersifat menggiring

Dari kriteria tersebut di atas, diberi skor dengan ketentuan :

a) Terpenuhi tiga kriteria, diberi skor 3
b) Terpenuhi dua kriteria, diberi skor 2
c) Terpenuhi satu kriteria/tidak terpenuhi sama sekali, diberi skor 1

6) Kemampuan praktikan menerapkan keterampilan memberi perintah dengan kriteria :

- Perintah dapat dijalankan oleh siswa dan sesuai dengan materi yang dibahas
- Perintah bersifat mendidik dan tidak meragukan
- Perintah dalam bentuk tingkah laku non verbal tidak dibuat-buat dan sudah dipahami secara umum

Dari kriteria tersebut di atas, diberi skor dengan ketentuan :

a) Terpenuhi tiga kriteria, diberi skor 3
b) Terpenuhi dua kriteria, diberi skor 2
c) Terpenuhi satu kriteria/tidak terpenuhi sama sekali, diberi skor 1

7) Kemampuan praktikan menerapkan keterampilan memberi penguatan (reinforcement) dengan kriteria :

- Jenis penguatan bervariasi
- Penguatan diberikan pada waktu yang tepat
- Penguatan diberikan pada sebagian besar/semua perbuatan baik
- Cara yang wajar baik verbal maupun non verbal

Dari kriteria tersebut di atas, diberi skor dengan ketentuan :

a) Terpenuhi empat kriteria, diberi skor 3
b) Terpenuhi tiga/dua kriteria, diberi skor 2
c) Terpenuhi satu kriteria/tidak terpenuhi sama sekali, diberi skor 1

8) Kemampuan praktikan menerapkan keterampilan mengoreksi kesalahan :

a) Bersikap sabar dan menunjukkan respon yang tepat, diberi skor 3
b) Bersikap sabar tetapi tidak menunjukkan respon yang tepat, diberi skor 2
c) Bersikap tidak sabar dan meremehkan, diberi skor 1

9) Kemampuan praktikan menerapkan keterampilan menciptakan variasi situasi :

a) Variasi suara dengan kriteria :

- volume suara tidak terlalu keras dan dapat didengar oleh murid yang paling belakang
- Nada bervariasi/tidak monoton
- Kecepatan suara sedang (tidak terlalu cepat/lambat)
- Memberikan tekanan-tekanan pada point yang penting

Dari kriteria tersebut di atas, diberi skor dengan ketentuan :

(1) Terpenuhi empat kriteria, diberi skor 3

(2) Terpenuhi dua atau tiga kriteria, diberi skor 2

(3) Terpenuhi satu/tidak terpenuhi kriteria, diberi skor 1

b) Variasi gerakan dengan kriteria :

- Variasi gerakan dapat memperjelas pelajaran
- Variasi gerakan tepat pada sasaran
- Variasi gerakan tidak overakting

Dari kriteria tersebut di atas, diberi skor dengan ketentuan :

(1) Terpenuhi tiga kriteria, diberi skor 3

(2) Terpenuhi dua kriteria, diberi skor 2

(3) Terpenuhi satu/tidak terpenuhi kriteria, diberi skor 1

c) Variasi pandangan waktu mengajar :

(1) Pandangan merata kepada seluruh siswa, diberi skor 3

(2) Pandangan tertuju pada salah satu kelompok siswa, diberi skor 2

(3) Pandangan tidak tertuju pada siswa/menghindari tatapan siswa, diberi skor 1

d) Variasi penggunaan media

(1) Lebih dari dua media, diberi skor 3

(2) Dua media, diberi skor 2

(3) Satu/tidak menggunakan media, diberi skor 1

e) Variasi waktu selang

(1) Ada waktu selang yang cukup dan tepat pada materi yang dijelaskan atau memberi pertanyaan di beri skor 3

(2) Ada waktu selang yang cukup tetapi tidak tepat waktu, diberi skor 2

(3) Tidak ada waktu selang, diberi skor 1

f) Variasi posisi/perubahan posisi

(1) Berpindah-pindah sesuai dengan situasi kelas, diberi skor 3

(2) Perubahan posisi pada dua tempat (duduk dan berdiri), diberi skor 2

(3) Posisi monoton pada satu tempat, diberi skor 1

10) Kemampuan praktikan menerapkan keterampilan mempertahankan minat dengan kriteria :

- Menunjukkan sikap tanggap
- Memberikan perasaan hangat dan bersahabat
- Membagi perhatian pada seluruh siswa
- Memberi penguatan
- Memberikan suasana semangat dan gembira

Dari kriteria tersebut di atas, diberi skor dengan ketentuan :

a) Terpenuhi empat kriteria, diberi skor 3

b) Terpenuhi dua atau tiga kriteria, diberi skor 2

c) Terpenuhi satu/tidak terpenuhi kriteria, diberi skor 1

f. Ketepatan waktu yang digunakan untuk penampilan micro teacing

1) Tepat waktu, diberi skor 3

2) Tidak tepat waktu 5 menit (kurang atau lewat), diberi skor 2

3) Tidak tepat waktu lebih 5 menit (kurang atau lewat), diberi skor 1

g. Nilai akhir yang diperoleh praktikan dalam micro teaching, dengan ketentuan :

1) Amat baik, bila nilai yang diperoleh > 8,6 (nilai A), skor 5
2) Baik, bila nilai diperoleh 7,6 sampai < 8,6 (Nilai B), skor 4
3) Cukup, bila nilai yang diperoleh 6,6 sampai < 7,6 (nilai C), skor 3
4) Kurang, bila nilai yang diperoleh 5,6 sampai < 6,6 (Nilai D), skor 2
5) Amat kurang, bila nilai yang diperoleh < 5,6 (nilai E), skor 1.

BAB II

BAHAN DAN METODE

A. Bahan dan Data

Bahan dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data yang diperoleh dari bahan tertulis, yaitu data yang diperoleh dari dolumen (tulisan-tulisan, arsip-arsip dan literatur-iteratur) yang meliputi :
   a. Data tentang sejarah berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
   b. Data tentang keadaan sarana dan prasarna yang ada di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkarya
   c. Data tentang personalia yang ada di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
   d. Data tentang jumlah mahasiswa Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
   e. Data tentang jumlah mahasiswa Diploma II Pengadaan semester III tahun 1996/1997 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
   f. Data tentang mata kuliah kependidikan dan keguruan Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

g. Data tentang nilai mata kuliah kependidikan dan keguruan Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palanggkaraya.

h. Data tentang kemampuan praktikan membuat rencana persiapan tertulis dituangkan dalam bentuk PSP.

i. Data tentang nilai akhir keberhasilan micro teaching mahasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

2. Data yang diperoleh dari bahan tidak tertulis, yaitu data yang diperoleh dari responden dan informant pada saat penilitian berlangsung melalui observasi dan wawancara. Data yang digali adalah :

a. Data tentang konsistensi antara pelaksanaan PBM di kelas mikro dengan persiapan tertulis yang dituangkan dlam PSP.

b. Data tentang penguasaan bahan pada saar penampilan di kelas mikro.

c. Data tentang kemampuan mengembangkan materi dalam pelaksanaan PBM di kelas mikro.

d. Data tentang kemampuan menerapkan keterampilan mengajar dalam PBM di kelas mikro.

e. Data tentang ketetapan waktu yang disediakan dalam praktik mikro.

B. Metedologi

1. Lokasi Penelitian

Adapun obyek penelitian ini adalah di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya Jl. G. Obos Kompleks Islamic Cener Palangkaraya, dengan subyek penelitian adalah mahasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

2. Populasi dan Teknik Penarikan Contoh

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan yang termasuk populasi dalam peneltian ini adalah seluruh mahasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang sedang memprogramkan micro teaching/berada pada semester III tahun ajaran 1996/1997. Yaitu sebanyak 39 orang yang terbagi kepada 8 kelompok kelas mikro, dengan 8 orang supervisor/pembimbing yang nantinya akan dijadikan informan untuk kelengkapan data

b. Teknik Penarikan Contoh

Krena populasinya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel atau disebut penelitian populasi. Hal ini didasarkan pada pendapat Dr. Suharimi Arikunto, bahwa Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian popilasi". (Dr. Suharsimi Arikunto, 1993 : 107).

Dengan demikian, maka sampel penelitian ini adalah semua mahasiswa program Diploma Dua Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, yang sedang memprogramkan micro teaching atau berada pada semester III tahun ajaran 1996/1997 sebanyak 39 mahasiswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, atau tulisan-tulisan lainnya. Data yang digali dengan cara ini adalah :

1) Data tentang sejarah berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
2) Data tentang keadaan sarana dan prasarana yang ada di Fakulas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
3) Data tentang personalia yang ada di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
4) Data tentang jumlah mahasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
5) Data tentang jumlah mahasiswa Program Diploma II Pengadaan semester III tahun ajaran 1996/1997 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari.

6) Data tentang mata kuliah kependidikan dan keguruan Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

7) Data tentang nilai mata kuliah kependidikan dan keguruan mahasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

8) Data tentang nilai akhir keberhasilan micro teaching mahasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya..

9) Data tentang kemampuan praktikn merencanakan dalam Program Satuan Pembelajaran.

b. Dokumentasi dan observasi sistematis secara terpadu

Metode ini dimaksudkan untuk menggali data dari bahan tertulis sekaligus observasi secara bersamaan. Data yang dicari adalah :

Data tentang konsistensi antara pelaksanaan PBM di kelas mikro dengan persiapan tertulis dalam Program Satuan Pembelajaran (PSP).

c. Obsevasi sistematis

Dengan metode ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati subyek penelitian dengan menggunakan instrumen pengumpul data yang telah disusun secara sistematis. Data yang digali adalah :

1) Data tentang penguasaan bahan pada saat penampilan di kelas mikro.
2) Data tentang kemampuan mengembangkan materi dalam PBM di kelas mikro.
3) Data tentang kemampuan menerapkan keterampilan mengajar dalam PBM di kelas mikro.
4) Data tentang ketetapan waktu yang disediakan dalam PBM di kelas mikro.

4. Analisa Data

Data yang telah terkumpul dianalisa secara kuantitatif yang menurut Drs. Marjuki (1983), melalui tahapan :

a. Editing

Yaitu memeriksa kembali data yng diperoleh untuk memastikan apakah data yang diperlukan telah terkumpul atau belum.

b. Coding

Yaitu mengklasifikasikan data berdasrkan macam data dengan memberi tanda/kode untuk memudahkan pengolahan data.

c. Tabulating

Yaitu menyusun tabel untuk setiap variabel dan menghitung dalam bentuk frekuensi dan prosentase untuk mewujudkan data yang kongkrit.

d . Analising

Membuat analisa sebagai dasar dari keseimpulan data setelah di frekuensikan dan di prosentasikan dalam bentuk uraian dan penafsiran. (Drs. Marjuki, 1983 : 13)

5. Uji Hipotesa

Selanjutnya untuk menguji hipotesa tentang ada dapat tidaknya hubungan yang signifikan antara penguasaan mata kuliah kependidikan dan keguruan dengan keberhasilan dalam micro teaching mehasiswa Program Diploma II Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya menggunakan rumus statistik product moment :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

rxy = Angka korelasi "r" Product Moment

N = Number of cases

xy = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

x = Jumlah x

y = Jumlah skor y

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

1. Sejarah Singkat Berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sebelumnya adalah Fakultas Tarbiyah Aljamiah Palangkaraya yang berdiri pada tahun 1972 dengan satu jurusan yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam.

Berdirinya Fakultas Tarbiyah Aljamiah Palangkaraya pada waktu itu adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan guru agama Islam di Kalimantan Tengah. Untuk itu para tokoh masyarakat khususnya para ulama kemudian mendirikan Fakultas Tarbiyah Aljamiah Palangkaraya pada tahun 1972 dan diresmikan oleh Rektor IAIN Antasari Banjarmasin yaitu Bapak M. Mastur Djahri dengan didampingi para stap lainnya.

Dalam pertumbuhan dan perkembangannya Fakultas Tarbiyah Aljamiah Palangkaraya setapak demi stapak mengalami kemajuan. Hal ini terbukti dengan statusnya lebih meningkat pada tahun 1975 menjadi status terdaftar berdasarkan surat keputusan Dirjen Bimas Islam tanggal 13 November 1975 Nomor : Kep/D.V/218/1975.

Dari tahun 1975 sampai dengan 1980 perjalanan Fakultas Tarbiyah Aljamiah mengalami kemunduran, dimana pada waktu itu proses perkuliahan berhaluan tidah menentu, di samping itu juga staf pengajar/dosen yang tidak tetap jumlahnya, sehingga ujian kenaikan tingkatpun berjalan tidak menentu pula.

Akan tetapi sejak keluarnya keputusan Presiden nomor 9 tahun 1987 dan Keputusan Menteri Agama tahun 1988, maka resmilah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang ditandai dengan peletakan batu pertama pembangunan Kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya oleh Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat Bapak Drs. Soeparjo Rustam, Gubernur Tingkat I Kalimantan Tengah Bapak Drs. Soeparmanto dan Rektor IAIN Antsari Bapak Drs. H.M. Asy'Ari, MA.

Sementara pembangunan kampus berlangsung, kegiatan perkuliahan dipusatkan di kampus Jl. Yos Sudarso dan Jl, Dr. Wahidin Sudirohusodo No.2 Palangkaraya.

Pada tahun akademik 1991/1992, kegiatan perkulihan dipusatkan di kampus jalan G. Obos Komplek Islamic Centre Palangkaraya dan penggunaannya diresmikan oleh Sekretaris Jendaral Departemen Agama RI Bapak DR. H. Tarmizi Taher tahun 1992.

2. Keadaan Gedung

Kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sampai saat ini (tahun akademi 1996/1997) dalam proses belajar mengajar dipusatkan pada kampus Jl. G. Obos Kompleks Islamic Centre, yang terdiri dari 8 unit perkantoran dan perkulihan. Kampus ini terbuat dari beton dan berdiri di atas tanah seluas 5.000 m^2 atau 5 ha.

3. Letak Gedung

Lokasi bangunan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya mempunyai letak yang strategis karena terletak di kompleks Islamic Centre Palangkaraya yaitu :

a. Sebelah selatan adalah masjid raya Darrusalam
b. Sebelah Timur adalah asrama Mahasiswa dan asrama Haji
c. Sebelah Barat adalah komplek pertanahan Muhamadiyah palangkaraya dan
d. Sebelah Utara adalah komplek pertanahan dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

4. Keadaan Mahasiswa

Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sejak tahun 1990/1991 melaksanakan tiga program yaitu :

a. Program Strata (S1)

Tujuannya adalah untuk mencetak sarjan-sarjana muslim yang berkualitas dalam ilmu pendidikan agama Islam dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan guru agama SLTP/SLTA, administratur pendidikan, pengelolaan pendidikan dan lain-lain dengan lama belajar maksimal 14 semester (7 tahun)

b. Program Diploma 2

Prgram ini dpersiapkan untuk memenuhi kebutuhan guru agama Islam tingkat Sekolah Dasar di seluruh Kalimantan Tengah dan sekitarnya, dengan lama belajar 2 tahun

c. Prgram Diploma II Penyeraraan

Program ini ditunjukan khusus bagi guru pendidikan agama Islam SD/MI yang berstatus pegawai untuk meningkatkan kualitas dan wawasan dalam frofesinya.

Dari ketiga jenis program tersebut di atas, yang akan digambarkan keadaan mahasiswa adalah program S1 dan Proram Diploma 2 Pengadaan, mengingat progrram Diploma 2 Penyetaraan banyak tersebar diseluruh Kalimantan Tengah.

Pada tahun 1996/1997 keadaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya adalah sebagai berikut :

TABEL 2

KEADAAN MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN AKADEMI 1996/1997

No	Tahun	Asal Sekolah						Jumlah		
		Agama			Umum					
		L	P	J	L	P	J	L	P	J
1	1988/1989	3	2	5	2	1	3	5	3	8
2	1989/1990	6	3	9	1	-	1	7	3	10
3	1990/1991	6	7	13	2	2	4	8	9	17
4	1991/1992	37	27	64	8	11	19	45	38	83
5	1992/1993	35	51	87	10	9	19	45	61	106
6	1993/1994	19	28	47	6	8	14	25	36	61
7	1994/1995	36	46	82	8	17	25	44	63	107
8	1995/1996	34	37	71	13	13	26	47	50	97
9	1995/1996 D2	11	20	31	4	5	9	15	24	39
10	1996/1997	28	26	54	14	12	26	38	42	80
11	1996/1997 D2	14	18	32	2	5	7	16	23	39
	Jumlah	220	261	481	67	82	149	283	320	629

Sumber data : Dokumen

5. Kurikulum

a). Kurikulum Program S1

Dalam surat keputusan Rektor IAIN Antasari Nomor 14 tahun 1987 tanggal 1 Mei tentang pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester IAIN Antsari disebutkan bahwa beban studi program S1 berkisar antara 160 SKS/Satuan Kredit Semester dengan lama studi delapan sampai empat belas semester (4 sampai 7 tahun)

Adapun mata kuliah yagn termasuk kuikulum fakultas Tarbiyah dikelompokan menjadi 3 komponen, yaitu :

1). Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) berjumlah 16 (33 SKS)

TABEL 3

DAFTAR MATA KULIAH DASAR UMUM (MKDU)

No	Kode Nomor	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	DU 101	Pancasila	2	Pen. P4
2	DU 102	Dirasah Islamiah I	2	
3	DU 103	Disarah Islamiah III	2	
4	DU 104	Ilmu Sosial Dasar	2	
5	DU 105	Bahasa Arab I	2	Prs. DU 212
6	DU 106	Bahasa Arab III	2	Prs. DU 214
7	DU 107	Bahasa Inggris I	2	
8	DU 108	Bahasa Inggris III	2	
9	DU 209	Dirasah Islamiah II	2	
10	DU 210	Bahasa Indonesia	2	
11	DU 211	Ilmu Alamiah Dasar	2	
12	DU 212	Bahasa Arab II	2	Prs. DU 106
13	DU 213	Bahasa Inggris II	2	
14	DU 214	Bahasa Arab IV	2	
15	DU 215	Filsafat Umum	2	
16	DU 216	Kewiraan	2	
Jumlah			32	

2. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) berjumlah 24 (48 SKS)

TABEL 4

DAFTAR MATA KULIAH DASAR KEAHLIAN (MKDK)

No	Kode Nomor	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	DKT 101	Tafsir I	2	Prs. DKT 213
2	DKT 102	Hadist I	2	Prs. DKT 214
3	DKT 103	Fiqh I	2	Prs. DKT 215
4	DKT 104	Tauhid/Ilmu Kalam I	2	Prs.DKT 216
5	DKT 105	Sejarh Kebud. Islam	2	
6	DKT 106	Filsafat Pendidikan	2	
7	DKT 107	Ilmu Pendidikan	2	
8	DKT 108	Statistik Pendidikan	2	
9	DKT 109	Penge. Pengajaran I	2	Prs. DKT 221
10	DKT 110	Ilmu Jiwa Umum	2	
11	DKT 111	Ilmu Mantiq/Logika	2	
12	DKT 112	Perencanaan Penga.	2	
13	DKT 213	Tafsir II	2	
14	DKT 214	Hadist II	2	
15	DKT 215	Fiqh II	2	
16	DKT 216	Tauhid/Ilmu Kalam II	2	
17	DKT 217	Filsafat Islam	2	
18	DKT 218	Akhlak/Tasawwuf	2	
19	DKT 219	Adm Pendidikan	2	
20	DKT 220	Evaluasi Pendidikan	2	
21	DKT 221	Penge. Pengajaran II	2	
22	DKT 222	Media Pengajaran	2	
23	DKT 223	Metodologi Penelitian	2	
24	DKT 224	Ilmu Jiwa Agama	2	
Jumlah			48	

Sumber data dokumen

3. Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) berjumlah 37 (80 SKS) yang terdiri dari mata kuliah wajib dan pilihan

TABEL 5

DAFTAR MATA KULIAH KEAHLIAN PROFESI (MKKP)

No	Kode Nomor	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	TPA 101	Tafsir III	2	Prs. TPA 222
2	TPA 102	Hadits III	2	Prs. TPA 223
3	TPA 103	Fiqh III	2	Prs. TPA 224
4	TPA 104	Ushul Fiqh I	2	Prs. TPA 225
5	TPA 105	Masilul Fiqh I	2	Prs. TPA 225
6	TPA 106	Perband. Maxhab I	2	Prs. TPA 228
7	TPA 107	AMDI I	2	Prs. TPA 230
8	TPA 108	Sej. Penddi. Umum	2	Prs. TPA 231
9	TPA 109	Sej. Pendd. Islam di In	2	
10	TPA 110	Ilmu Jiwa Perkemb	2	
11	TPA 111	Pengemb. Kurikulum	2	
12	TPA 112	Peng. Kur PAI SMP/SMA	2	
13	TPA 113	PMP PAI	2	
14	TPA 114	Met. Pengaj.Ag. I	2	Prs. TPA 235
15	TPA 115	PPL I	2	Prs. TPA 236
16	TPA 116	Surpervisi Pendd. Ag.	2	
17	TPA 117	KKN	4	
18	TPA 120	Pendd. Kependudukan	2	Mk. Pilihan
19	TPA 222	Tafsir IV	2	
20	TPA 223	Hadists IV	2	
21	TPA 224	Fiqh IV	2	
22	TPA 225	Ushul Fiqh II	2	
23	TPA 226	Masallul Fiqih II	2	
24	TPA 227	Tarikh Tasyri	2	
25	TPA 228	Perband. Mazhab II	2	
26	TPA 229	Perband. Agama	2	
27	TPA 230	AMDI II	2	
28	TPA 231	Ilmu Pendd. Islam	2	
29	TPA 232	Fils. Pend. Islam	2	
30	TPA 233	Ilmu Jiwa Pendd.	2	
31	TPA 234	Peng. Kur Mts/Ma	2	
32	TPA 235	Met. Peng. Agama II	2	
33	TPA 236	PPL II	2	
34	TPA 237	Perbandingan Pendd.	2	
35	TPA 238	Bimb. Penyuluhan	2	
36	TPA 039	Skripsi/Makalah	2	
37	TPA 240	Kapita Selecta Pend.	2	MK. Pilihan
Jumlah			80	

Sumber data dokumen

b). Kurikulum Program Diploma 2 Pengadaan

Sedangkan mata kuliah termasuk kurikulum program Diploma 2 Pengadaan adalah dikelompokam menjadi 4 komponen yaitu :

Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) berjumlah 7 (14 SKS)

TABEL **6**

DAFTAR MATA KULIAH DASAR UMUM (MKDU)

No	Kode Nomor	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	TNU 101	Pancasila	2	
2	TNU 102	Pend. Agama	2	Materi SD
3	TNU 104	Bahasa Indonesia	2	
4	TNU 128	Pend. Agama	2	
5	TNU 231	Agama Islam	2	
6	TNU 203	Pend. Agama	2	Pengayaan materi SD
7	TNU 213	Kewiraan	2	
Jumlah			14	

Sumber data dokume

1. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) juga terdiri dari 7 (14 SKS)

TABEL **7**

DAFTAR MATA KULIAH DASAR KEAHLIAN (MKDK)

No	Kode Nomor	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	TND 105	Dasar-dasar Kepend.	2	
2	TND 107	Psikologi Pendidik.	2	
3	TND 106	Bimb. Penyuluhan	2	
4	TND 108	Administrasi Pend	2	
5	TND 109	PPL I	2	
6	TNd 113	Psikologi Perkemb.	2	
7	TND 210	PPL II	2	
Jumlah			14	

Sumber data dokumen

2). Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) terdiri dari 18 (44 SKS)

TABEL **8**

DAFTAR MATA KULIAH BIDANG STUDI (MKBS)

No	Kode Nomor	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	BS 112	Fiqih	2	Materi MI
2	BS 116	Al-Qur'an Hadist	2	Materi MI
3	BS 125	B. Arab	2	Sda
4	BS 119	A. Akhlag	2	Sda
5	BS 120	SKI	2	Sda
6	BS 234	A. Akhlaq	2	Pengayaan materi MI
7	BS 222	Fiqih	2	Sda
8	BS 217	Al-Qur'an Hadist	4	Sda
9	BS 226	B. Arab	4	Sda
10	BS 220	SKI	2	Sda
11	BS 127	Pend. B. Arab	4	
12	BS 124	Pend. Fiqh	2	
13	BS 118	Pend. A. Hadist	4	
14	BS 130	Pend. SKI	2	
15	BS 121	Pend. A. Alhlaq	2	
16	BS 129	Peng. Ibadah	2	
17	BS 232	Sosiologi Pend.	2	
18		PAK	2	
Jumlah			44	

Sumber data dokumen

3). Mata Kuliah Proses Belajar Mengajar (MKPBM) terdiri dari 5 (10 SKS)

TABEL 9

DAFTAR MATA KULIAH PROSES BELAJAR MENGAJAR (MKPBM)

No	Kode Nomor	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	PMB 209	Media Pengajaran	2	
2	PBM 210	Stra. Bel. Meng ajar	2	
3	PBM 211	Evaluasi Pengajaran	2	
4	PMB 112	Pengembangan dan Inovasi Kuriulum	2	
5	PMB 214	Perenc. Pengaj.	2	
Jumlah			10	

Sumber data dokumen

6. Keadaan Dosen

Pada tahun 1996/1997 keadaan dosen yang mengajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 10

DAFTAR DOSEN TETAP FAKULTAS TARBIYAH
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

No	NAMA/NIP	Pend. Akhir	Keterangan
1	2	3	4
1	Drs. H. Syamsir S, MS NIP. 150 183 084	S2 IPB	Dekan/Dosen Meto-Dologi riset
2	Drs. Ahmad Syar'i NIP. 150 222 661	S1 IAIN	PD I/Dosen Filsafat, Dan Pendidikan
3	Dra. H. Zurinal Z NIP. 150 170 331	S1 IAIN	Ketua Jurusan/ Dosen Ilmu Pend.
4	Drs. M. Mardjudi, SH NIP. 150 183 350	STIH	Dosen IPI/PD II
5	Drs. Abubakar HN NIP.150 213 617	S1 IAIN	Pembantu Dekan III Dosen Bhs. Arab

1	2	3	4
6	Drs. Jirhanuddin NIP. 150 237 652	S1 IAIN	Ka UP_3 MD2/Dosen Akhlak/Tasawuf
7	Dra. Rahmaniar NIP. 150 121 136	S1 IAIN	Ka. Perpustakaan/ Dosen Sosiologi
8	Drs. Abdurrahman NIP.150 237 652	S1 IAIN	KA Program D2/ Dosen Bp.
9	Drs. Mazrur NINP. 150 237 651	S1 IAIN	Sek. Jurusan S1/ Dosen Adm. Pend.
10	Drs. Khairil Anwar NIP. 150 250 257	S1 IAIN	Dosen IPI
11	Drs. Nurmuslim NIP. 150 250 156	S1 IAIN	Staf UP_3M/Dosen Pengemb. Kur.
12	Drs. Jasmani NIP. 150 240 647	S1 IAIN	Sek Program D2/ Dosen Bhs. Arab
13	Drs. Sangidun NIP. 150 240 431	S1 IAIN	Dosen Bhs. Arab
14	Drs. Dalhar Mahbub NIP. 150 242 913	S1 IAIN	Dosen Hadist
15	Drs. Asmil Azmi NIP. 150 253 799	S1/IAIN	Dosen, Disarah Islamiyah
16	Dra. Hamdanah NIP.150 245 649	S1 IAIN	Staf Perpustakaan/ Dosen Psikologi Perk
17	Drs. H. Puspowti NIP. 150 250 453	S1 UNPAR	Ka. UP_3K/Dosen Bhs. Inggris
18	Drs. Abdul Qadir NIP. 150 244 629	S1 IAIN	Ka. UP_3M/Dosen Bhs. Inggris
19	Drs. H. Alpred L. NIP.150 250 488	S1 PSI	Staf UP_3M/Dosen Psik. Umum

1	2	3	4
20	Dra. Siti Rahmah NIP. 150 242 707	S1 IAIN	Staf UP_3 M/Dosen Fiqih
21	Drs. M. Bisri As'ad NIP. 150 263 599	S1 UNPAR	Staf UP_3K/Dosen Statistik Pend.
22	Dra. Irma Suryani NIP 150 253 798	S1 IAIN	Staf UP_3M/Dosen Fiqh
23	Drs M. Rois NIP. 150 253 797	S1 IAIN	Dosen Hadist
24	Drs. Sofyan Sauri NIP. 150 244 629	S1 IAIN	Dosen Bhs. Arab
25	Drs. Nurul Azmi NIP 150 259 194	S1 IAIN	Dosen Psik Pend.
26	Dra. Rodhatul Jennah NIP 150 258 220	S1 IAIN	Dosen Media Pengaj.
27	Dra. Siti Mislikhah NIP 150 265 598	S1 IAIN	Dosen Bhs.Indonesia
28	Drs. Idehan A. Samad NIP 150 188 443	S1 IAIN	Dosen Hadist
29	Drs Surya Sukti NIP. 150 263 104	S1 IAIN	Dosen Supersi
30	Drs Sardimi NIP 150 265 105	S1 IAIN	Dosen Fils.Pend.
31	Drs. M. Rofi'i NIP. 150 265 105	S1 IAIN	Dosen Tafsir 2

1	2	3	4
32	Drs. Tutut Sholihah NIP. 150 222 804	S1 IAIN	Dosen Pengelolaan Pengaj.
33	Drs. Lili Sriyanti NIP 150 245 903	S1 PSI	Dosen Psik. Pengem- bangan
34	Sudirman Sadiran S Ag NIP 150 240 430	S1 IAIN	Dosen

Sumber data dokumen

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dosen tetap yang mengajar pada tahun akademi 1996/1997 sebanyak 18 orang. Namun disamping menjadi dosen tetap beberapa dosen tersebut mendapat tugas rangkap seperti Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan, Kepala UP_3M dan lain-lain.

Selanjutnya untk dosen luar biasa yang mengajar pada semester ganjil tahun 1996/1997 bisa dilihat pada tabel berikut :

TABEL 11

DAFTAR DOSEN LUAR BIASA YANG MENGAJAR DI
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA
TAHUN AKADEMI 1996/1997

No	NAMA/NIP	Pend. Akhir	Keterangan
1	2	3	4
1	Drs. H. A. Wahid Q.. NIP.	S1 IAIN	Dosen Masailul Figh
2	Drs. Ngadirin S, MS NIP 131 697 143	S1 UI	Dosen Statistik Pendidikan
3	Dra. H. Chairul Nisa, MA NIP. 131 127 023	S2 IAIN	Desen Bahasa Arab
4	Drs. Onen K, Usop NIP. 131 426 748	S1 Seni Rupa	Dosen Kewiraan
5	Dra. Lukman Hakim NIP. 131 648 164	S1 USU	Dosen Bahasa Indonesia
6	Drs. Zulkifli NIP. 150 197 841	S1 IAIN	Dosen Ushul Fiqh
7	Drs. Masruri NIP. 150 227 402	S1 IAIN	Disen Ushul Fiqh Dosen Adm. Pend.
8	Drs Lukman Kasim NIP.131 584 297	S1 IAIN	Dosen Pengen. Kur PAI SLTP/SLTA
9	Drs. Ahmad Sanusi NIP.	S1 IAIN	Dosen Akhlak/ Tasawuf
25	Drs. Khairuddin Halim NIP.	S1 IAIN	Dosen Tafsir I & III
10	Sudirman Sadiran S Ag NIP 150 240 430	S1 IAIN	Dosen

Sumber data dokumen

Dengan demikian jumlah keseluruhan dosen yang mengajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya pada semester genaf tahun akademi 1996/1997 adalah 46 orang

7. Keadaan Personalia lai

Mengenai personalia la... ...ecuali dosen yang mengajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 12

DAFTAR PERSONALIA LANINNYA YANG ADA DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN AKADEMI 1996/1997

No	NAMA	NIP	Keterangan
1	2	3	4
1	Zulkarnaini, Ba	150 240 814	Staf Sub Umum
2	Safrida, BA	150 244 751	Staf Akademik
3	Sri Rahmawati	150 207 752	Bedaharawan Rutin
4	M. Kanis S, Ba	150 242 752	Staf Sub Mikwa
5	Munib, S. Ag	150 244 630	Staf Sub Umum
6	Suparmi	150 257 247	Staf Sub Mikwa
7	Paniyem	150 265 105	Staf Sub Mikwa
8	Kasthalani	150 265 597	Staf Sub Umum
9	Koprayadi	150 211 316	Staf Sub Umum
10	Gumbri	150 212 214	Staf Sub Mikwa
11	Mahyudin, BA		Staf Perpustakaan
12	Muhdi, Ba	150 211 566	Staf Sub Mikwa
13	Susilowati S Ag	-	Petugas Perpust

Sumber data dokumentasi dan observasi

8. Sarana dan Prasarana

Bagaimanapun bagusnya dari suatu lembaga pendidikan tanpa didukung sarana yang memadai tentunya akan sulit untuk mencapainya atau bahkan mungkin tidak akan terwujud. Oleh karena itu dalam rangka mencapai tujuannya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya terus melengkapi fasilitas penunjang yang bersifat material seperti tertera pada tabel di bawah ini :

TABEL 13

SARANA DAN PRASARANA FAKULTAS TARBIYAH
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

No	Nama Barang	Merk/Typr	Jumlah
1	2	3	4
1	Tanah Rawa	-	20 HA
2	Gedung perkantoran	-	160 m^2
3	Gedung Lab. Bahasa	-	520 m^2
4	Gedung Perkulihan	-	1920 m^2
5	Gedung Perpustakan	-	240 m^2
6	Stasion Wagon	-	1 Unit
7	Mesin Tik Manual Standart	Standart Remington	36 Buah
8	Mesin Tik Manual portabel	Kofa, Royal & Oliveti	4 buah
9	Mesin Tik Manual	Oliveti	3 buah
10	MesinStensil manual folio	Mesin Tik Arab	1 buah
11	Mesin Manual List	Samsung	2 buah
12	Lemari besi/metal	Royal	2 buah
13	Rak Besi/metal	-	1 buah

1	2	3	4
14	Filling Kabiner Metal	Brother	14 buah
15	Brankas	National	2 buah
16	Lemari TV	National	1 buha
17	White Board	-	14 buah
18	Mimbar/Podium	-	18 buah
19	Speaker/Loud	Toa	2 buah
20	Calkulator	Casio Citizen	4 buah
21	Tustel/Camera	Ricoh	1 buah
22	Lemari kayu/kasa	-	27 buah
23	Rak kayu/kaca	-	10 buah
24	Meja kayu	-	121 buah
25	Kursi besi/roda	Rakuda	6 buah
26	Kursi Kayu	-	1054 buah
27	Sice/Kursi kayu	Olimpic	3 buah
28	Timbangan	-	1 buah
29	Stabilisator/stavol	-	1 buah
30	Karpet	-	192
31	Lemari Katalog	-	4 buah
32	Jam elektronik	Top/Amano	5 buah
33	Ac	National	1 unit
34	Kipas Angin	National	6 buah
35	Alat pemanas	Maspion	1 buah
36	Tape recorder	Union	14 buah
37	Soun System	National	1 buah
38	O H P	Elmo	3 buah
39	Pompa Air	Dragon	2 buah
40	Poma air listrik	National	6 buah
41	VTR dan Editing VTR	Sony/National	2 biah

1	2	3	4
42	Slide Proyrktor	-	1 buah
43	Telephon	-	3 buah
44	Warieless amplifier	Sony/National	1 buah
45	Aiphone	-	3 buah
46	Micro Komputer	Acer/Omega	3 unit
47	Line Printer	Epson	1 buah
48	Alat Kasidah	-	1 Set
49	Alat Tenis Meja	-	1 Set
50	Piala	-	12 buah
52	Maket	-	2 buah
52	Stasion Radio	-	1 Komponen

Sumber data dokumen dan obsevasi

Fasilitas tersebut pada hakekatnya adalah penunjang dalam kegiatan dan peningkatan pengajaran. Tinggal bagaimana efektivitas penggunaannya agar mampu mewarnai terwujudnya tujuan yang telah ditetapkan.

B. Kegiatan Micro Teaching Mahasiswa Program Diploma 2

Pengadaan

Kegiatan micro teaching ini akan dilihat dari proses pelatihan dan ujian serta penentuan nilai akhir berdasarkan sidang. Untuk mengetahui kegiatan praktikan ketika pelatihan dan ujian, diperoleh data dari hasil penilaian para suervisor. Selanjutnya peneliti golongkan menjadi tiga, yaitu baik bila mampu merumuskan > 75% dari keseluruhan indikator, sedang, bila mampu merumuskan > 65%

sampai 75% dari keseluruhan indikator, dan kurang, bila mampu merumuskan 65% ke bawah. Pengukuran ini dilihat dari indikator masing-masing aspek. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada data berikut ini :

TABEL 14

KEMAMPUAN MERUMUSKAN/MEMBUAT PSP PRAKTIKAN PROGRAM DIPLOMA 2 PENGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

No	Kategori	Pelatihan		Ujian	
		F	P	F	P
1	Baik	26	66,67	25	64,1
2	Sedang	12	30,77	10	25,64
3	Kurang	1	2,56	4	10,26
	Jumlah	39	100	39	100

Sumber data : Dokumentasi

Tabel di atas menunjukkan bahwa, baik pada saat pelatihan maupun ujian, kebanyakan praktikan (responden) menunjukkan kemampuan merumuskan/membuat PSP dengan baik. Ini berarti bahwa teori yang diperoleh melalui mata kuliah kependidikan dan keguruan dapat dikuasai dengan baik.

Selanjutnya untuk mengetahui konsistensi antara pelaksanaan PBM di kelas mikro dengan perencanaan tertulis yang dituangkan dalam PSP, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 15

KONSISTENSI ANTARA PELAKSANAAN DENGAN PERENCANAAN PRAKTIKAN PROGRAM DIPLOMA 2 PENGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

No	Kategori	Pelatihan		Ujian	
		F	P	F	P
1	Baik	24	61,54	15	38,46
2	Sedang	8	20,51	8	20,51
3	Kurang	7	17,95	16	41,03
	Jumlah	39	100	39	100

Sumber data : Dokumen

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada saat pelatihan, kebanyakan responden berada pada kategori baik dalam mengkonsistensikan pelaksanaan dengan perencanaan. Sedang pada saat ujian kebanyakan responden berada pada kategori kurang, artinya kebanyakan dari responden tidak konsisten dalam pelaksanaan dengan perencanaan.

Menurut hasil observasi langung, perbedaan tersebut disebabkan karena pada saat pelatihan responden selalu mendapat bimbingan dan arahan dari supervisor, selain itu murid-murid yang dihadapi adalah teman sebaya, sehingga mudah diatur. Sedangkan pada saat ujian sebagian besar dari praktikan merasa menghadapi situasi yang lain, menghadapi siswa yang sesungguhnya. Juga dikarenakan sebagian dari supervisor yang tidak dapat hadir pada saat memberikan penilaian, sehingga dapat mengendorkan semangat penampilan para praktikan. Disamping itu materi yang diajarkan tumpang tindih, maksudnya sebagian besar materi telah diajarkan sebelumnya,

sehingga sifatnya mengulang materi yang telah dikuasai siswa dan siswa merasa bosan. Pada akhirnya praktikan melalukan hal yang kurang konsisten dari apa yang direncanakan. Hal ini bukan berarti bahwa penguasaannya terhadap mata kuliah kependidikan dan keguruan rendah, akan tetapi karena perubahan dan penyesuaian dengan murid-murid yang sebenarnya dihadapi.

Kemudian untuk mengetahui penguasaan praktikan di lapangan terhadap materi yang disampaikan, dikategorikan menjadi tiga yaitu : Baik, bila terpenuhi tiga kriteria, sedang bila terpenuhi dua kriteria, dan kurang bila terpenuhi satu atau tidak ada kriteria yang terpenuhi. Kriteria tersebut telah dipaparkan pada pembahasan konsep dan pengukuran. Hasil observasi tersebut dapat dilihat pada data berikut :

TABEL **16**

PENGUASAAN TERHADAP MATERI YANG DISAMPAIKAN PRAKTIKAN PROGRAM DIPLOMA 2 PENGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

No	Kategori	Pelatihan		Ujian	
		F	P	F	P
1	Baik	12	30,77	16	41,03
2	Sedang	18	46,15	18	46,15
3	Kurang	9	23,08	5	12,82
	Jumlah	39	100	39	100

Sumber data : Dokumen

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden baik pada saat pelatihan maupun ujian dalam menguasai materi yang disampaikan berada pada kategori sedang. Dari hasil observasi

menunjukkan bahwa praktikan masih kurang persiapan, sehingga terkadang harus terpaku pada materi yang dipersiapkan (teks book), juga termasuk dalam melafadzkan dalil ada sebagian responden yang kurang tepat, walaupun tidak semuanya. Hal ini disebabkan karena dari masing-masing responden kurang mempersiapkan diri dalam latihan sebelum penampilan.

Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan mengembangkan materi dalam PBM pada saat praktik mikro, melalui indikator-indikator didapatkan data sebagaimana pada tabel berikut :

TABEL **17**

KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN MATERI PRAKTIKAN MIKRO TEACHING PROGRAM DIPLOMA 2 PENGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

No	Kategori	Pelatihan		Ujian	
		F	P	F	P
1	Baik	18	46,15	19	48,72
2	Sedang	10	25,64	14	35,9
3	Kurang	11	28,21	6	15,39
	Jumlah	39	100	39	100

Sumber data : Dokumen

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mampu mengembangkan materi dengan baik. Ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menerapkan teori yang diperoleh melalui mata kuliah kependidikan dan keguruan.

Kemampuan mengembangkan materi ini masih akan dilanjutkan dengan adanya kemampuan menerapkan keterampilan mengajar yang

juga diukur dari masing-masing indikator dalam konsep pengukuran yang telah dipaparkan di depan. Untuk mengetahui data hasil observasi, dibawah ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

TABEL **18**

KEMAMPUAN MNERAPKAN KETERAMPILAN MENGAJAR PRAKTIKAN MIKRO TEACHING PROGRAM DIPLOMA 2 PENGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

No	Kategori	Pelatihan		Ujian	
		F	P	F	P
1	Baik	17	43,59	20	51,28
2	Sedang	14	35,9	9	23,08
3	Kurang	8	20,51	10	25,64
	Jumlah	39	100	39	100

Sumber data : Dokumen

Data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah memiliki kemampuan menerapkan keterampilan mengajar dengan baik. Ini menunjukkan bahwa sebagian dari responden telah mampu menerapkan teori yang diperoleh melalui mata kuliah kependidikan dan keguruan, khususnya mengenai keterampilan mengajar. Sehingga dapat dikatakan keterkaitan antara mata kuliah kependidikan dan keguruan dengan kegiatan micro teaching adalah erat.

Dari semua data yang disajikan, masih terdapat satu aspek yang dianggap turut menentukan keberhasilan dalam micro teaching ini, yaitu ketepatan waktu yang digunakan dalam PBM di kelas mikro, diperoleh data seperti tabel berikut :

TABEL 19

KETEPATAN WAKTU YANG DIGUNAKAN PRAKTIKAN MIKRO TEACHING PROGRAM DIPLOMA 2 PENGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

No	Kategori	Pelatihan		Ujian	
		F	P	F	P
1	Baik	11	28,21	23	58,97
2	Sedang	23	58,97	7	17,95
3	Kurang	5	12,82	9	23,08
	Jumlah	39	100	39	100

Sumber data : Dokumen

Data di atas menunjukkan bahwa saat pelatihan sebagaian responden tidak tepat waktu, walaupun tidak terlalu lama. Ini terlihat bahwa sbagian besar dari responden (23 orang) berada pada kategori sedang, artinya waktu yangdigunakan tidak tepat (kurang.lewat) 5 menit. Sedangkan pada saat ujian terlihat bahwa sebagian besar responden (23 orang) menunjukkan ketepan waktu dalam PBM, hal ini terlihat bahwa sebagian besar dari mereka berada pada kategori baik. Menurut hasil observasi, pada saat pelatihan sebagimana dari mereka merasa kaku dengan waktu yang singkat (15 menit). Sedangkan pada saat ujian tidak menjadi masalah, karena waktu yang disediakan cukup panjang (45 menit). Selain itu juga terkait dengan materi yang diajarkan secara tumpang tindih. (Baca : Konsistensi antara pelaksanaan dengan perencanaan secara tertulis).

Keberhasilan micro teaching dapat dilihat dari nilai akhir yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$Na = \frac{6xNL + 4xNU}{10}$$

Keterangan :

NA = Nilai Akhir

NL = Nilai Latihan

NU = Nilai Ujian

Yang dilanjutkan dengan pengambilan keputusan bersama melalui sidang.

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITAN

Sebagaimana telah dikemukakan pada bab terdahuli bahwa penganalisaan permasalahn dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu analisa kualitatif dan analisa kuantitatif. Permasalahn yang dinanalisa secara kualitatif terdiri dari permasalahn No. 1 dan No.2 pada halaman 4, dan permasalahn yang dinalisa secara kuantitatif adalah permasalahan No. 3 juga pada halanam 4. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut.

A, Penguasaan Mata Kuliah Kependidikan dan Keguruan Mahasiswa Program Diploma Dua Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Penguasaan Mata Kuliah Kependidikan dan Keguruan adalah penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah kependidikan dan keguruan, yang dilihat dari nilai rata-rata hasil semesteran (semester I dan II), yang terdiri dari mata kuliah :

1. Dasar-dasar Kependidikan
2. Psikologi Pendidikan
3. Media Pengajaran
4. Strategi Belajar Mengajar
5. Evaluasi Pendidikan

6. Psikologi Perkembangan

7. Perencanaan Pengajaran

Adapun mengenai penguasaan mata kuliah kependidikan dan keguruan tersebut tertera pada tabel berikut :

TABEL 20

PENGUASAAN MATA KULIAH KEPENDIDIKAN DAN KEGURUAN
MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA DUA PENGADAAN
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI
PALANGKARAYA

No. Urut	No Res	Mata Kuliah Kependidikan dan Keguruan														Nilai Rata-rata
		DK		Ps.Pd		Mpd		SBM		Epd		Ps.Pk		PP		
		N	K	N	K	N	K	N	K	N	K	N	K	N	K	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
01	01	69	2	69	2	67	2	86	2	79	2	67	2	68	2	7,2
02	02	78	2	77	2	66	2	68	2	68	2	67	2	67	2	7,01
03	03	78	2	79	2	68	2	69	2	68	2	68	2	78	2	7,26
04	04	67	2	68	2	68	2	86	2	79	2	68	2	67	2	7,19
05	05	66	2	68	2	66	2	68	2	67	2	69	2	68	2	6,74
06	06	78	2	66	2	68	2	78	2	78	2	79	2	78	2	7,5
07	07	68	2	88	2	67	2	68	2	69	2	77	2	66	2	7,21
08	08	77	2	66	2	68	2	68	2	69	2	67	2	68	2	6,9
09	09	67	2	70	2	67	2	67	2	66	2	68	2	69	2	6,77
10	10	76	2	87	2	67	2	68	2	69	2	87	2	79	2	7,61
11	11	68	2	69	2	66	2	79	2	78	2	68	2	78	2	7,23
12	12	78	2	77	2	89	2	78	2	79	2	79	2	76	2	9,94
13	13	76	2	87	2	77	2	68	2	69	2	87	2	87	2	7,87
14	14	67	2	78	2	86	2	68	2	66	2	66	2	68	2	7,13
15	15	77	2	78	2	79	2	67	2	68	2	87	2	80	2	7,66
16	16	77	2	67	2	68	2	70	2	70	2	68	2	69	2	6,99
17	17	87	2	78	2	87	2	68	2	67	2	77	2	78	2	7,74
18	18	77	2	68	2	67	2	67	2	66	2	67	2	68	2	6,86
19	19	77	2	68	2	79	2	68	2	66	2	68	2	67	2	7,04
20	20	78	2	86	2	86	2	78	2	87	2	97	2	86	2	8,4

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
21	21	68	2	69	2	67	2	68	2	67	2	67	2	69	2	6,79
22	22	86	2	77	2	76	2	66	2	66	2	77	2	78	2	7,51
23	23	68	2	67	2	69	2	67	2	68	2	67	2	69	2	6,79
24	24	87	2	78	2	66	2	68	2	69	2	78	2	67	2	7,33
25	25	68	2	78	2	78	2	68	2	69	2	76	2	67	2	7,2
26	26	87	2	87	2	80	2	68	2	68	2	88	2	87	2	8,07
27	27	66	2	67	2	69	2	79	2	78	2	69	2	68	2	7,09
28	28	78	2	68	2	66	2	79	2	78	2	67	2	69	2	7,21
29	29	69	2	79	2	68	2	80	2	78	2	77	2	79	2	7,57
30	30	77	2	68	2	68	2	77	2	78	2	66	2	68	2	7,17
31	31	87	2	78	2	76	2	68	2	67	2	88	2	78	2	7,74
32	32	79	2	86	2	68	2	86	2	88	2	79	2	80	2	8,09
33	33	68	2	78	2	69	2	68	2	69	2	68	2	67	2	6,96
34	34	68	2	67	2	68	2	68	2	67	2	68	2	67	2	6,76
35	35	86	2	88	2	88	2	78	2	77	2	87	2	88	2	8,46
36	36	76	2	87	2	67	2	68	2	66	2	77	2	78	2	7,42
37	37	69	2	68	2	67	2	78	2	78	2	69	2	70	2	7,13
38	38	66	2	78	2	67	2	69	2	67	2	77	2	68	2	7,03
39	39	78	2	68	2	67	2	78	2	77	2	78	2	76	2	7,46

Sumber data : Dokumen

Keterangan :

DK = Dasar-dasar Kependidikan

Ps.Pd = Psikologi Pendidikan

M Pd = Media Pendidikan

SBM = Strategi Belajar Mengajar

E Pd = Evaluasi Pendidikan

Ps.Pk = Psikologi Perkembangan

PP = Perencanaan Pengajaran

Dari tabel di atas kemudian dikategorikan sesuai dengan ketentuan, sehingga diperoleh tingkat penguasaan mata kuliah kependidikan dan keguruan mahasiswa pogram Diploma Dua Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sebagaimana pada tabel berikut ini :

TABEL **21**

TINGKAT PENGUASAAN MATA KULIAH KEPENDIDIKAN DAN KEGURUAN MAHASISWA DIPLOMA 2 PENGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Amat Baik	0	0
2	Baik	10	25,64
3	Cukup	29	74,36
4	Kurang	0	0
5	Amat Kurang	0	0
	Jumlah	39	100

Sumber data : Dokumen

Tablel di atas menunjukkan bahwa tingkat penguasaan mata kuliah kependidikan dan keguruan mahasiswa program Diploma Dua Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yaitu 25,64% (10 orang) memperoleh nilai rata-rata baik, dan 74,36% (29 orang memperoleh nilai rata-rata cukup. Sedangkan pada kategori Amat baik, kurang dan amat kurang adalah nol persen.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat penguasaan mata kuliah kependidikan dan keguruan mehasiswa program Diploma Dua Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari

Palangkaraya adalah pada kategori cukup sebanyak 20 orang (74,36%) dan sisanya berada pada kategori baik yaitu 10 orang (25,64%).

B. Keberhasilan Dalam Micro Teaching Mahasiswa Program Diploma Dua Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

Keberhasilan dalam micro teaching adalah keadaan berhasil mehasiswa praktik menerapkan teori-teori yang diperoleh dari mata kuliah kependidikan dan keguruan dalam bentuk praktik micro yang terdiri dari beberapa penampilan.

Keberhasilan ini akan dilihat dari hasil akhir dari proses pelatihan dan ujian serta hasil keputusan bersama melalui sidang. Untuk lebih jelasnya mengenai keberhasilan dalam micro teaching ini dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL **22**

DATA TENTANG KEBERHASILAN MICRO TEACHING MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA DUA PENGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

No. Urut	No. Resp	Nilai Micro Teaching
1	2	3
01	01	6,76
02	02	6,99
03	03	6,63
04	04	6,67
05	05	7,83
06	06	8,71

1	2	3
07	07	7,89
08	08	7,7
09	09	7,98
10	10	6,75
11	11	6,66
12	12	6,78
13	13	6,81
14	14	6,66
15	15	6,8
16	16	6,8
17	17	7,73
18	18	7,79
19	19	7,89
20	20	7,89
21	21	6,61
22	22	7,3
23	23	7,7
24	24	8,6
25	25	8,86
26	26	8,0
27	27	7,85
28	28	8,89
29	29	9,00
30	30	8,99
31	31	8,71
32	32	9,00
33	33	8m75
34	34	9,08
35	35	8,86
36	36	6,63
37	37	7,8
38	38	7,7
39	39	9,00

Sumber data : Dokumen

Dari data di ats kemudian dikategorikan sesuai dengan ketentuan, sehingga diperoleh tingkat keberhasilan micro teaching mahasiswa Program Diploma Dua Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaray, sebagaimana pada tabel berikut :

TABEL **23**

TINGKAT KEBERHASILAN MICRO TEACHING MAHASISWA DIPLOMA 2 PENGADAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Amat Baik	12	30,77
2	Baik	13	33,33
3	Cukup	14	35,9
4	Kurang	0	0
5	Amat Kurang	0	0
	Jumlah	39	100

Sumber data : Dokumen

Tabel di atas menunjukkan bahwa 30,77% (12 orang) berada pada kategori amat baik, 33,33% (13 orang) berada pada kategori baik, dan 35,9% (14 orang) berada pada kategori cukup. Sedangkan pada kategori kurang dan amat kurang adalah nol persen. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat keberhasilan micro teaching mahasiswa Program Diploma Dua Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya berada pada kategori amat baik 30,77% (12 orang), berada pada kategori baik 33,33% (13 orang) dan cukup 35,9% (14 oeang).

Adapun penyebab tinggi rendahnya tingkat keberhasilan micro teching ini adalah selain didukung oleh penguasaan mata kuliah kependidikan dan keguruan dalam perkuliahan juga didukung oleh minat mereka yang tinggi untuk berlatih praktik mengajar di tempat lain, mengingat micro teaching merupakan salah satu sarana latihan dan praktik mengajar untuk mengantar mahasiswa kearah profesional keguruan.

C. Hubungan Antara Penguasaan Mata Kuliah Kependidikan dan Keguruan dengan Keberhasilan dalam Micro Teaching

Untuk mengetahui hubungan antara penguasaan Mata Kuliah Kependidikan dan Keguruan dengan Keberhasilan Dalam Micro Teaching, maka terlebih dahylu disajikan nilai rata-rata mata kuliah kependidikan dan kegruan dengan nilai keberhasilan micro teaching, sebagaimana tabel berikut

TABEL **24**

DAFTAR NILAI RATA-RATA MATA KULIAH KEPENDIDIKAN DAN KEGRUAN DAN NILAI AKHIR MICRO TEACHING

No.	No. Resp	Nilai rata- rata Mata Kuliah	Nilai Micro Teaching
1	2	3	3
01	01	7,2	6,76
02	02	7,01	6,99
03	03	7,26	6,63
04	04	7,19	6,67
05	05	6,74	7,83
06	06	7,5	8,71
07	07	7,21	7,89

1	2	3	3
08	08	6,9	7,7
09	09	6,77	7,98
10	10	7,61	6,75
11	11	7,23	6,66
12	12	7,94	6,78
13	13	7,87	6,81
14	14	7,13	6,66
15	15	7,66	6,8
16	16	6,99	6,8
17	17	7,74	7,73
18	18	6,86	7,79
19	19	7,04	7,89
20	20	8,4	7,89
21	21	6,79	6,61
22	22	7,51	7,3
23	23	6,79	7,7
24	24	7,33	8,6
25	25	7,2	8,86
26	26	8,07	8,0
27	27	7,09	7,85
28	28	7,21	8,89
29	29	7,57	9,00
30	30	7,17	8,99
31	31	7,74	8,71
32	32	8,09	9,00
33	33	6,96	8m75
34	34	6,76	9,08
35	35	8,46	8,86
36	36	7,41	6,63
37	37	7,13	7,8
38	38	7,03	7,7
39	39	7,46	9,00

Sumber data : Dokumen

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penguasaan mata kuliah kependidikan dan kegruan dengan keberhasilan dalam micro teaching, maka perlu diuji dengan rumus statistik korelasi Product Moment (r) dengan terlebih dahulu membuat tabel untuk mengetahui jumlah masing-masing variabel sebagai berikut :

TABEL 25

HUBUNGAN MATA KULIAH KEPENDIDIKAN DAN KEGURUAN DENGAN KEBERHASILAN MICRO TEACHING

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	2	3	4	5	6
01	7,2	6,76	51,84	45,7	48,67
02	7,01	6,99	49,14	48,86	49
03	7,26	6,63	52,71	43,96	48,13
04	7,19	6,67	51,7	44,49	47,96
05	6,74	7,83	45,43	61,31	52,77
06	7,5	8,71	56,25	75,86	65,33
07	7,21	7,89	51,98	62,25	56,89
08	6,9	7,7	47,61	59,29	53,13
09	6,77	7,98	45,83	63,68	54,03
10	7,61	6,75	57,91	45,56	51,37
11	7,23	6,66	52,27	44,36	48,15
12	7,94	6,78	63,04	45,96	53,83
13	7,87	6,81	61,94	46,38	53,6
14	7,13	6,66	50,84	44,36	47,49
15	7,66	6,8	58,68	46,24	52,09
16	6,99	6,8	48,86	46,24	47,53
17	7,74	7,73	59,91	59,75	59,83
18	6,86	7,79	47,06	60,68	53,44
19	7,04	7,89	49,56	62,25	55,55
20	8,4	7,89	70,56	62,25	66,28
21	6,79	6,61	46,1	43,69	44,88
22	7,51	7,3	56,4	53,29	54,82

1	2	3	4	5	6
23	6,79	7,7	46,1	59,29	52,28
24	7,33	8,6	53,73	73,96	63,04
25	7,2	8,86	51,84	78,5	63,79
26	8,07	8,0	65,13	64,00	64,56
27	7,09	7,85	50,27	61,62	55,66
28	7,21	8,89	51,98	79.03	64,1
29	7,57	9,00	57,31	81,00	68,13
30	7,17	8,99	51,41	80,82	64,46
31	7,74	8,71	59,91	75,86	67,42
32	8,09	9,00	65,45	81,00	72,81
33	6,96	8,75	48,44	76,56	60,9
34	6,76	9,08	45,7	82,45	61,38
35	8,46	8,86	71,57	78,5	74,96
36	7,41	6,63	54,91	43,96	49,13
37	7,13	7,8	50,84	60,84	55,61
38	7,03	7,7	49,42	59,29	54,13
39	7,46	9,00	55,65	81,00	67,14
	X= 286,02	Y = 303,05	X^2 = 2105,28	Y^2 = 2384,09	XY = 2237,14

Sumber data : Dokumen

Sebelum dilakukan perhitungan untuk memperoleh indeks korelasinya (r_{xy}), terlebih dahulu dirumuskan hipotesis Alternatif (Ha dan Hipotesa Nihil (Ho), sebagai berikut :

Ha = Ada hubungan yang signifikan antara penguasaan mata kuliah kependidikan dan keguruan dengan keberhasilan dalam micro teaching.

Ho = Tidak ada hubungan yang signifikan antara penguasaan mata kuliah kependidikan dan kegruan dengan keberhasilan dalam micro teaching.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis tersebut dicarilah r_{xy} dengan cara memasukkan ke dalam rumus yang telah ditentukan, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N.\sum X^2 - (\sum X)^2 N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{39.2237,14 - (286,02)(303,05)}{\sqrt{39.2105,28 - (286,02)^2 39.2384,09 - (303,05)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{87248,46 - 86678,36}{\sqrt{82105,92 - 81807,44 \ . 92979,51 - 91839,30}}$$

$$r_{xy} = \frac{570,1}{\sqrt{(298,48)(1140,21)}}$$

$$r_{xy} = \frac{570,1}{\sqrt{340329,88}}$$

$$r_{xy} = \frac{570,1}{583,38}$$

$$r_{xy} = 0,98$$

Dari hasil perhitungan di atas, kemudian diinterpretasikan dengan dua cara yaitu :

1. Interpre tasi secara sederhana

Dari hasil perhitungan di atas didapatkan angka indeks prestasi antara variabel x dan y tidak bertanda negatif, berarti diantara kedua variabel ersebut terdapat dua korelasi positif (korelasi yang berjalan searah), dimana diketahui nilai r adalah sebesar 0,98 dan jika dikonsultasikan dengan tabel interprestasi sederhana ternyata hasil

tersebut berada antara 0,90 – 1,00. Dengan demikian berarti hubungan antara variabel x dan y menunjukan angka korelasi yang sangat kkuat atau sangat tinggi.

Kemudian untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan tersebut dilanjutkan dengan mencari harga ^{t} hit, dengan kriteria sebagai berikut :

Ha diterima jika ^{t} – hitung > ^{t} – tabel

Ho diterima jika ^{t} – hitung < ^{t} – tabel

Langkah perhitungan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,98\sqrt{39-2}}{\sqrt{1-(0,98)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,98\sqrt{37}}{\sqrt{1-(0,96)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,98(6,08)}{\sqrt{0,04}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,96}{0,2}$$

$$t_{hitung} = 29,8$$

2. Interpretasi dengan nilai t_{tabel}

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai t_{hit} sebesar 29,8, kemudian nilai t_{hit} (29,8) dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada df = n-2 atau df = 39 – 2 = 37. Pada df 37 atau angka yang paling dekat dengan 37, yaitu 35 ternyata didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,72 pada taraf signifikan 1% dan 2,03 pada taraf signifikansi 1% dan 2,03 pada taraf signifikansi 5%. Karena t_{hit} (29,8) jauh lebih besar dari t_{tabel}, maka hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak, berarti memang terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel x dan y.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang korelasi antara penguasaan mata kuliah kependidikan dan keguruan dengan keberhasilan dalam micro teaching mahasiswa program Diploma 2 Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penguasaan mata kuliah kependidikan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, setelah dianalisa diketahui bahwa penguasaan dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh berada pada kategori baik 25,64% (10 orang) dan berada pada kategori cukup 74,36% (29 orang).
2. Keberhasilan dalam micro teaching mahasiswa program Diploma 2 Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkarya menunjukkan tingkat keberhasilan dengan amat baik 30,77% (12 orang), baik 33,33% (13 orang) dan cukup 35,9% (14 orang).
3. Ada hubungan yang signifikan antara penguasaan mata kuliah kependidikan dan keguruan dengan keberhasilan dalam micro teaching mahasiswa program Diploma 2 Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya. Hal ini berdasrkan nilai r sebesar 0,98 dan t-hit lebih besar dari t-tabel baik pada taraf signifikan 1% maupun 5% (2,72 <29,8>2,03). Sehingga dapat dikatakan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian

bahwa antara penguasaan mata kuliah kependidikan dan keguruan dengan keberhasilan dalam micri teaching terdapat korelasi yang signifikan.

B. Saran-Saran

1. Diharapkan pada mahasiswa Diploma 2 Pengadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya lebih meningkatkan usahanya dalam menguasai materi mata kuliah kependidikan dan keguruan serta praktik micro dengan tujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga kualitas lulusan program Diploma 2 Pengadaan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Diharapkan pada para dosen mata kuliah kependidikan dan keguruan serta para pembimbing/supervisor micro teaching dapat lebih intensif untuk memperhatikan mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan menerapkan dalam praktik micro.
3. Diharapkan pada pihak Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya lebih memperhatikan lagi hal-hal yang dapat menunjang keberhasilan mahasiswa dalam penguasaan mata kuliah kependidikan dan keguruan juga keberhasilan dalam micro teaching baik yang berhubungan dengan sarana dan prasarana, media atau alat mengajar serta tenaga pengajarnya

DAFTAR PUSTAKA

A. Kelompok Buku

Arikunto, Dr. Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta Rineka Cipta, 1993.

---------, Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi, Jakarta, Rineka Cipta, 1990.

---------, Manajemen Penelitian, Jakarta, Rineka Cipta, 1993.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Vol 2, Jakarta, Balai Pustaka, 1995.

Dardjo, Widjoyo, Soejono, Pedoman Perguruan Tinggi, Jakarta, Grasindo, 1991.

Faisal, Sanapiah, Penelitian Kualitatif, Dasar-dasar dan Aplikasi, Malang, YA 3, 1993.

Hamalik, Dr. Oemar, Pendidikan guru Konsep dan Strategi, Bandung, Mandar Maju, 1991.

---------, Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi, Pendekatan Sistem Kresit Semester (SKS), Bandung, Sinar Baru, 1991.

Hadi, Sutrisno, Prof. Drs., Ma, Bimbingan Penulisan Skripsi Thesis, Vol. 2, Yogyakarta, Andi Offset, 1993.

Hasibuan, Drs. J.J., Dip. Ed, Ibrahim, M.Sc dan Dra.A.J.E. Toenlioe, Proses Belajar Mengajar Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1991.

Nasution, Prof. Dr. S., M.A., Metode Research (Penelitian Ilmiah), Bandung, Jemmars, 1991.

Perera, Jos Daniel, Keterampilan Bertanya dan Menjelaskan, Jakarta, Erlangga, 1986.

Pribadi, Prof. Sikun, MA, PH.D, Mutiara-Mutiara Pendidikan, Jakarta, Erlangga, 1987.

Roestiyah, Dra., N.K, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta, Rineka Cipta, 1991.

Sardiman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta, Rajawali Pers, 1992.

Sastrawijaya, A. Tisna, M.Sc., Pengembangan Program Pengajaran, Jakarta, Rineka Cipta, 1991.

Slameto, Drs., Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kresit Semseter (SKS), Jakarta, Bumi Aksara, 1991.

Soedijarto, Cony R. Semiawan (ed), Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad XXI, Jakarta, Grasindo, 1991.

Sudijono, Drs. Anas, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Rajawali Pers, 1987.

Uzer Usman, Drs. Moh., Menjadi Guru Profesional, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1992..

UP_3K, Pedoman Micro Teaching Fakultas Tarbiyah IAIN Antsari Palangkaraya, Diktat Pedoman, Palangkaraya, 1995.

B. Dokumen

Undang-undang No 2. Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Semarang, Aneka Ilmu, 1989